



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar



BIPA 7

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 7

untuk Pelajar

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia untuk Pelajar
BIPA 7**

Pengarah
Dadang Sunendar

Penanggung Jawab
Emi Emilia

Penyelia
Dony Setiawan

Penyusun
Yolanda Putri Novytasari, Ayu Dwi Nastiti, Susani Muhamad Hatta

Penelaah
Rini Adiat Eko, Suci Sundusiah, Dony Setiawan, Emma L.M. Nababan, Eri Setyowati

Penyunting
Emma L.M. Nababan

Pewajah Sampul
Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi
Andi Maytendri Matutu, Yolanda Putri Novytasari, Ayu Dwi Nastiti, Susani Muhamad Hatta

Hak cipta © 2019
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin
tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB Novytasari, Yolanda Putri
499.218 24 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia untuk Pelajar
NOV BIPA 7/ Yolanda Putri Novytasari, Ayu Dwi Nastiti, Susani Muhamad Hatta; Emma L.M. Nababan
b (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019. xi, 151 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-966-7
ISBN (Jilid Lengkap: 978-602-437-959-9)

BAHASA INDONESIA-PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
BUKU PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia

ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Lingkup Kompetensi

Pemelajar mampu memahami informasi hampir semua bidang dengan mudah dan mengungkapkan gagasan secara spontan, lancar, tepat dengan membedakan nuansa-nuansa makna serta merekonstruksi argumen dan data dalam presentasi yang koheren.

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Keahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 1 Prestasi Pemuda Indonesia	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang prestasi pemuda Indonesia 2. Mampu menciptakan teks berita tentang prestasi pemuda Indonesia	Mampu memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka, tentang prestasi pemuda Indonesia	Mampu menggunakan strategi untuk mengatasi kesulitan dalam menyimpulkan informasi ketika bercakap-cakap dan berdiskusi tentang prestasi pemuda Indonesia	Mampu memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan bahasa yang kompleks (lebih dari satu struktur teks), seperti buku petunjuk, artikel ilmiah, dan karya sastra, tentang prestasi pemuda Indonesia	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksma, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan), tentang prestasi pemuda Indonesia	Mampu menggunakan ungkapan dalam menyampaikan berita	Prestasi Pemuda Indonesia di Kancah Internasional
Unit 2 Fenomena Alam Indonesia	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang fenomena alam 2. Mampu menciptakan teks eksplanasi tentang fenomena alam	Mampu memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka, tentang fenomena alam Indonesia	Mampu menggunakan strategi untuk mengatasi kesulitan dalam menyimpulkan informasi ketika bercakap-cakap dan berdiskusi tentang fenomena alam Indonesia	Mampu menggunakan fakta-fakta untuk membuat simpulan yang tepat dari berbagai teks tentang fenomena alam Indonesia	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca tentang fenomena alam Indonesia	Mampu menggunakan ungkapan dalam presentasi	Ritual di Gunung Lawu

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Keahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 3 Cerita Rakyat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks narasi yang berhubungan dengan cerita rakyat 2. Mampu menciptakan teks narasi secara lisan dan tulis menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks cerita rakyat 	Mampu memahami dengaran tentang berbagai gagasan secara tepat yang melibatkan nuansa-nuansa makna dalam berbagai ranah dengan konteks budaya	Mampu mempresentasikan karya sastra dengan menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks	Mampu memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur bahasa yang lebih kompleks seperti karya sastra	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksmaupun, termasuk teks akademik	Mampu menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan komunikasi sesuai dengan konteks situasi, bidang, dan budaya (penggunaan majas)	Aksara Jawa
Unit 4 Ragam Dialek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks laporan informatif yang berhubungan dengan ragam dialek dalam berbahasa Indonesia 2. Mampu menciptakan teks laporan informatif secara lisan dan tulis menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks yang berhubungan dengan ragam dialek dalam berbahasa Indonesia 	Mampu memahami tuturan yang lafalnya dipengaruhi oleh aksen	Mampu menggunakan gagasan secara spontan dan fasih dengan nuansa makna yang sesuai	Mampu memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur bahasa yang lebih kompleks seperti karya sastra	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksmaupun, termasuk teks akademik	Mampu menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan komunikasi sesuai dengan konteks situasi, bidang, dan budaya (penggunaan yang)	Tradisi Lisan
Unit 5 Sejarah Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang sejarah Indonesia. 2. Mampu menciptakan teks cerita ulang tentang sejarah Indonesia 	Mampu memahami dengan tentang berbagai gagasan secara tepat yang melibatkan nuansa-nuansa makna dalam berbagai ranah dengan konteks	Mampu menggunakan strategi untuk mengatasi kesulitan dalam menyimpulkan informasi ketika bercakap-cakap dan berdiskusi tentang sejarah Indonesia	Mampu memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan bahasa yang kompleks (lebih dari satu struktur teks)	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksmaupun, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan	Mampu menggunakan alat kohesi gramatikal dalam paragraf	Prajurit Lombok Abang

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Keahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
		budaya tentang sejarah Indonesia		tentang sejarah Indonesia	laporan) tentang sejarah Indonesia		
Unit 6 Media Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang pro dan kontra media sosial 2. Mampu menciptakan teks berita tentang polemik media sosial 	Mampu memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagai mana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka tentang sosial media	Mampu mengungkapkan gagasan secara spontan dan fasih dengan nuansa makna yang sesuai tentang sosial media	Mampu memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan bahasa yang kompleks (lebih dari satu struktur teks) tentang sosial media	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksma, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan) tentang sosial media	Mampu menggunakan alat kohesi leksikal dalam paragraf	Alat Komunikasi Zaman Dahulu
Unit 7 Tentara Nasional Indonesia (TNI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks dari acara televisi dan media massa yang berhubungan dengan TNI 2. Mampu menciptakan teks eksposisi seperti artikel opini tentang TNI 	Mampu memahami dengan hasil rekonstruksi argumen dan data dalam berbagai presentasi	Mampu berperan aktif dalam berbagai ragam percakapan tanpa banyak kendala dan lancar menggunakan ungkapan idiomatis	Mampu memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan bahasa yang kompleks (lebih dari satu struktur teks), seperti buku petunjuk, artikel ilmiah, dan karya sastra	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksma, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan)	Mampu menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan komunikasi sesuai dengan konteks situasi (topik, moda [bahasa tulis atau lisan], dan siapa pembicara/penulis dan kepada siapa tulisan atau tuturan itu disampaikan), bidang, dan budaya	Pasukan Garuda Penjaga Perdamaian
Unit 8 Perekonomian Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang perekonomian Indonesia 2. Mampu menciptakan teks eksplanasi tentang 	Mampu memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan	Mampu mempresentasikan deskripsi atau argumen dengan menggunakan gaya dan struktur teks yang logis tentang	Mampu memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan bahasa	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksma, termasuk	Mampu menggunakan konjungsi penumpu kalimat untuk koherensi paragraf	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Masa ke Masa

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Keahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	perekonomian Indonesia	dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka tentang ekonomi di Indonesia	ekonomi di Indonesia	yang kompleks (lebih dari satu struktur teks) tentang ekonomi di Indonesia	teks akademik (makalah, esai, dan laporan) tentang ekonomi di Indonesia		
Unit 9 Toleransi dalam Keberagaman	1. Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks laporan informatif yang berhubungan dengan toleransi dalam keberagaman 2. Mampu menciptakan teks laporan informatif secara lisan dan tulis menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks yang berhubungan dengan toleransi dalam keberagaman	Mampu memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka	Mampu berperan aktif dalam berbagai ragam percakapan tanpa banyak kendala dan lancar menggunakan ungkapan idiomatis	Mampu memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur bahasa yang lebih kompleks	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksma, termasuk teks akademik	Mampu menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan komunikasi sesuai dengan konteks situasi, bidang, dan budaya (penggunaan ungkapan idiomatis)	Forum kerukunan umat beragama
Unit 10 Karya Ilmiah	1. Mampu memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli terkait karya ilmiah 2. Mampu menciptakan teks nonfiksma yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca	Mampu memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka	Mampu mempresentasikan deskripsi atau argumen dengan menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks	Mampu menggunakan fakta-fakta untuk membuat simpulan yang tepat dari berbagai teks yang berisi gagasan ilmiah dan karya sastra	Mampu menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksmaupun nonfiksma, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan)	Mampu menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan komunikasi sesuai dengan konteks situasi (topik, moda [bahasa tulis atau lisan], dan siapa pembicara/penulis dan kepada siapa tulisan atau tuturan itu disampaikan), bidang, dan budaya	Kenalan dengan Sistem Perkuliahan di Indonesia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Peta Materi	v
Daftar Isi	ix
Unit 1: Prestasi Pemuda Indonesia.....	1
Unit 2: Fenomena Alam Indonesia	15
Unit 3: Cerita Rakyat	29
Unit 4: Ragam Dialek.....	45
Unit 5: Sejarah Indonesia	63
Unit 6: Media Sosial	75
Unit 7: Tentara Nasional Indonesia (TNI).....	91
Unit 8: Perekonomian Indonesia.....	103
Unit 9: Toleransi dalam Keberagaman.....	119
Unit 10: Karya Ilmiah.....	133
Daftar Pustaka	146
Penulis	149



UNIT 1

Prestasi Pemuda Indonesia



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka;
2. menggunakan strategi untuk mengatasi kesulitan dalam menyimpulkan informasi ketika bercakap-cakap dan berdiskusi;
3. memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan bahasa yang kompleks (lebih dari satu struktur teks), seperti buku petunjuk, artikel ilmiah, dan karya sastra; dan
4. menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksi maupun nonfiksi, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan).



Prakegiatan

Apakah Anda pernah mengenal tokoh-tokoh ini?

Jika pernah, siapa mereka?



Syed Saddiq



Sebastian Kurz



Jacinda Ardern



Shamma al Mazrui

Sumber: tempo.co

Ya! Mereka merupakan tokoh-tokoh dunia yang sukses pada usia muda! Penasaran? Cari informasi selanjutnya tentang mereka di internet!

Tahukah Anda bahwa di Indonesia juga ada banyak pemuda yang menoreh prestasi? Mari kita pelajari lebih dalam pada unit berikut!



Menyimak

Simak Audio 1.1!

Audio 1.1



Kecil-kecil cabai rawit, itulah istilah yang paling tepat untuk menggambarkan anak ini. Meski masih belia, prestasinya mampu mengharumkan nama bangsa Indonesia. Joey Alexander Sila dikenal di mancanegara setelah tampil dalam pembukaan ajang musik terbesar Amerika Serikat, Grammy Awards.

Bukan itu saja, lewat albumnya yang bertajuk "My Favorite Things", Joey juga masuk dalam nominasi Grammy Award 2016 untuk kategori improvisasi jaz solo terbaik dan album instrumental jaz. Sebagai pianis cilik kariernya dimulai setelah Joey dan keluarganya hijrah ke Amerika Serikat pada tahun 2014.

Di usianya yang ke sebelas tahun Joey mampu memukau publik di New Pot Jazz Festival. Predikat pianis termuda dalam sejarah ajang jaz paling bergengsi di dunia pun diberikan kepada bocah kelahiran 2003 itu. Di usia 6 tahun Joey main piano secara *otodidak*. Hanya dalam setahun Joey mampu menguasai teknik dan improvisasi musik jaz.

Kegiatan 1

Tulis sebanyak mungkin pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam simakan, baik secara tersurat maupun tersirat!

Isi berita biasanya dapat menjawab pertanyaan dengan kata tanya *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* yang disingkat dengan *adiksimba*.

Contoh

- a. *Siapa yang diberitakan dalam Audio 1.1?*
- b. *Apa yang diberitakan dalam Audio 1.1?*

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kegiatan 2

Tukar pertanyaan Anda dengan pertanyaan yang dibuat teman Anda. Jawab pertanyaannya.

Contoh jawaban:

- a. *Orang yang diberitakan adalah Joey Alexander Sila.*
- b. *Pada usia 6 tahun Joey main piano secara otodidak.*

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Simak Audio 1.2!

Audio 1.2



Saudara, banyak sekali anak muda Indonesia yang berprestasi di level internasional. Hal itu membuktikan bahwa potensi anak Indonesia tidak kalah dengan anak dari negara lain. Berikut ini prestasi anak Indonesia di kancah internasional yang berhasil dirangkum tim redaksi kami.

Yang pertama adalah prestasi Anjani Rahma Putri dan Muhtaza Aziziya Syafiq yang meraih penghargaan dalam International Science and Engineering Fair atau Intel ISEF 2014 yang diselenggarakan di Los Angeles, Amerika Serikat. Penghargaan itu diberikan untuk karya ilmiah mereka yang bernama *Green Refrigerant Box*, alat pendingin yang tidak menggunakan listrik dan freon. Mereka terinspirasi dari daerah mereka di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan yang sering bermasalah dengan listrik. Hebatnya, mereka mengalahkan lebih dari 1.700 ilmuwan muda yang dipilih dari 435 kompetisi di lebih dari 70 negara.

Prestasi selanjutnya adalah dari Muhamad Rangga Atmaja di ajang International Youth Invention Exhibition yang dilaksanakan pada tahun 2014 di Taiwan. Dalam ajang itu dia membawa inovasi berjudul "Tangan Palsu untuk Orang dengan Kebutuhan Khusus". Dia meraih penghargaan Honor of Invention WIIPA yang merupakan penghargaan tertinggi di ajang ini. Selain itu, ia pun mendapatkan medali perunggu dan penghargaan khusus dari Hongkong Invention Association serta Special Award dari Korea University Invention Association.

Kegiatan 3

Berdasarkan Audio 1.2, jawab soal berikut!

Contoh

Siapa yang merangkum isi dengaran pada Audio 1.2?

Yang merangkum isi dengaran pada Audio 1.2 adalah Tim Entertaint News.

1. Audio tersebut membahas apa?

-
2. Prestasi apa yang diraih Anjani Rahma Putri dan Muhtaza Aziziya Syafiq?

-
3. Mereka meraih penghargaan pada ajang apa?

-
4. Apa kegunaan *Green Refrigerant Box* ?

-
5. Apa keistimewaan dari prestasi yang diraih oleh Muhamad Rangga Atmaja?



Berbicara

Kegiatan 4

Cari dua berita aktual mengenai prestasi yang di dalamnya memberitakan keikutsertaan pemuda di negara Anda! Topik kedua berita harus sama, tetapi sumbernya berbeda. Unduh kedua berita itu, lalu kerjakan hal-hal berikut!

1. Tonton kedua berita itu!
2. Tulis pokok-pokok informasi dari kedua berita itu. Pokok-pokok informasi yang ditulis harus menjawab pertanyaan *adiksimba*!
3. Gabungkan pokok-pokok informasi yang sudah ditulis!
4. Coba bermain peran! Anda berperan sebagai reporter yang menyampaikan berita yang baru Anda susun. Gunakan kosakata baru yang Anda temukan!

Gunakan kata *Pemirsa* untuk menyapa pendengar.

Untuk menutup berita, gunakan “Dari ... (kota), ... (nama reporter), ... (stasiun TV), mengabarkan”.

Contoh

“Dari Jakarta, Rizalur Fikri, Kantor Berita ANTARA, mengabarkan.”



Membaca

Teks 1

Hebat! Dua Siswa SMAN 1 Grabag Sabet Emas di Hongkong Berkat Nasi Beton

Dua siswa SMAN 1 Grabag, Kabupaten Magelang, meraih medali emas dalam Olimpiade Biologi di Hongkong. Prestasi yang diraih itu merupakan kali pertama untuk lomba di kancan internasional. Kedua siswa yang mengharumkan nama bangsa Indonesia itu adalah Muhammad Usman Muqoffa (18) dan Muhammad Farkhan Suha (18). Mereka berdua saat itu tercatat sebagai pelajar kelas XI-IPA-3 SMAN 1 Grabag, Kabupaten Magelang. Penelitian yang dilakukan keduanya berjudul "Nabe" atau "Nasi Beton".

"Mengenai ide penelitian ini, pertama, saya pernah naik sepeda motor, lalu melihat ibu-ibu yang membuang plastik berisi beton atau biji nangka di tempat sampah. Lalu, saya melihat embah-embah sedang mengeringkan beras sisa. Kemungkinan beras itu dibuat beras aking. Kami melihat ada korelasi di antara dua kejadian itu. Kami mencoba membuat beras analog dari biji nangka," ujar Suha saat ditemui di sekolahnya, Rabu (27/3/2018).

"Kami melihat biji nangka itu tidak ada harganya di sini. Kok jadi limbah dan enggak ada harga, padahal saya cari di referensi-referensi yang ada, itu (biji nangka) kandungan gizinya cukup tinggi, terutama karbohidrat, enggak kalah dengan nasi, bahkan punya efek untuk meningkatkan produksi insulin dalam pankreas sehingga baik untuk penderita diabetes melitus. Wah, saya rasa cocok, nih," lanjut Suha yang pernah menjadi juara MTQ itu.

Lomba yang berlangsung di Hongkong tersebut, menurut dia, diikuti para peserta yang datang dari Meksiko, Amerika, Chili, Korea, Filipina, Thailand, Singapura, dan sebagainya. Total peserta ada tiga puluh tim, sedangkan dari Indonesia ada dua tim, yaitu SMAN 1 Grabag dan SMAN 4 Denpasar, Bali.

"Bagaimana caranya mengubah beton itu menjadi barang yang berguna? Pertama, beton dikupas, kemudian diblender biar waktu pengeringan cepat. Setelah dikeringkan, adonan dihaluskan pakai mesin tepung, diformulasikan, dicampur sama tepung kedelai dan tepung tapioka. Ketiganya dengan formulasi sendiri-sendiri. Setelah itu, adonan dikukus selama 30 menit, terus dicetak hingga akhirnya menjadi beras. Setelah menjadi beras, cara memasaknya hanya dengan dikukus selama 10 menit sudah masak," ujarnya.

Kepala SMAN 1 Grabag, Kabupaten Magelang, Ani Ardi Supriyani berharap, keberhasilan mereka itu bisa memotivasi teman-teman lainnya untuk menyusul kesuksesan mereka untuk tingkat internasional yang pertama kalinya bagi sekolah.



Kosakata

kancah : wadah; ajang; medan; tempat

beton : biji nangka

aking : sisa nasi yang sudah kering (karena dijemur)

kukus : uap (asap air panas) di sekitar dan di atas titik didih air; air dalam bentuk uap

tapioka : tepung pati ubi kayu

Kegiatan 5

Kerjakan tugas berikut! Gunakan pensil atau pulpen warna untuk menandai setiap bagian dalam Teks 2!

1. Tandai bagian teras!
2. Tandai peristiwa-peristiwa yang diberitakan!
3. Tandai kalimat-kalimat yang berasal dari narasumber!
4. Tulis struktur teks berita dalam Teks 1!

Bagian I	
Bagian II	
Bagian III	
Bagian IV	

Struktur Teks Berita

Teks berita terdiri atas beberapa unsur berikut.

1. Teras Berita

Bagian ini terletak di paragraf awal, berisi berita yang paling penting dan merupakan pokok-pokok berita, dan paling banyak terdiri atas tiga kalimat. Biasanya dengan membaca teras berita pembaca sudah mengetahui secara umum isi berita tersebut.

2. Badan Berita

Bagian ini terletak sesudah teras berita yang biasanya terletak di paragraf kedua. Badan berita memiliki sifat cukup penting karena berisi informasi-informasi yang memperjelas, memperdetail atau memerinci informasi dalam teras berita.

3. Kaki Berita

Bagian ini berupa informasi tambahan yang masih relevan dengan isi teks berita.

Sumber: sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id

Kaidah Kebahasaan Teks Berita

1. Penggunaan Bahasa Standar (Baku)

Penggunaan bahasa yang standar atau baku akan memudahkan pemahaman banyak orang karena bahasa standar bersifat universal dan mudah untuk dipahami sebagian besar kalangan masyarakat.

2. Penggunaan Kalimat Langsung

Dalam teks berita Anda akan menemukan kalimat langsung. Apa itu kalimat langsung? Kalimat langsung ditandai dengan tanda petik dan disertai keterangan penyertaan. Penggunaan kalimat langsung ini terkait dengan pengutipan pernyataan narasumber berita.

3. Penggunaan Kata Kerja Mental

Kata kerja mental adalah kata kerja yang menunjukkan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan.

4. Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu dan Tempat

Teks berita sudah pasti harus ada keterangan waktu dan tempat agar berita yang disampaikan dapat dimengerti dengan jelas.

5. Penggunaan Konjungsi Temporal

Contoh konjungsi temporal ialah *kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya*. Konjungsi ini biasanya ditemukan pada struktur peristiwa yang menjelaskan berita secara kronologis (urutan waktu).

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Teras Berita	Dua siswa SMAN 1 Grabag, Kabupaten Magelang, meraih emas dalam Olimpiade Biologi di Hongkong. Prestasi yang diraih itu merupakan kali pertama untuk lomba di kancah internasional. Adapun kedua siswa yang mengharumkan nama bangsa Indonesia itu adalah Muhammad Usman Muqoffa (18) dan Muhammad Farkhan Suha (18). Mereka berdua saat ini tercatat sebagai pelajar kelas XI-IPA-3 SMAN 1 Grabag, Kabupaten Magelang. Penelitian yang dilakukan keduanya berjudul Nabe atau Nasi Beton.	Penggunaan bahasa baku
Badan Berita	<p>"Ide penelitian ini, pertama saya pernah naik sepeda motor melihat ibu-ibu membuang plastik yang berisi beton atau biji nangka di tempat sampah. Terus saya lanjut lagi, melihat <i>mbah-mbah</i> lagi mengeringkan beras sisa, kemungkinan beras itu dibuat beras aking. Kami melihat ada korelasi di antara dua masalah ini, kami mencoba membuat beras analog dari biji nangka," ujar Suha saat ditemui di sekolahnya, Rabu (27/3/2018).</p> <p>"Kami melihat biji nangka itu tidak ada harganya di sini. Kok jadi limbah dan <i>nggak</i> ada harga, padahal saya cari di referensi-referensi yang ada, itu (biji nangka) kandungan gizinya cukup tinggi, terutama karbohidrat, <i>nggak</i> kalah dengan nasi. Bahkan punya efek untuk meningkatkan produksi insulin dalam pankreas sehingga baik untuk penderita diabetes melitus. Wah, saya rasa cocok ini," lanjut Suha yang pernah menjadi juara MTQ, itu.</p> <p>Untuk lomba yang berlangsung di Hongkong tersebut, kata dia, para peserta datang dari Meksiko, Amerika, Chili, Korea, Filipina, Thailand, Singapura dan lainnya. Total peserta ada tiga puluh lima, sedangkan dari Indonesia dua tim meliputi dari SMAN 1 Grabag dan SMAN 4 Denpasar, Bali.</p> <p>"Bagaimana caranya mengubah beton itu menjadi barang yang berguna. Pertama, beton dikupas terus diblender biar waktu pengeringan cepat. Setelah dikeringkan, dihaluskan pakai mesin tepung, diformulasikan dicampur sama tepung kedelai dan tepung tapioka. Ketiganya dengan formulasi sendiri-sendiri, setelah itu dikukus selama 30 menit terus dicetak hingga akhirnya menjadi beras. Setelah menjadi beras cara memasaknya hanya dengan dikukus selama 10 menit sudah masak," ujar dia.</p>	<p>penggunaan kalimat langsung (ditandai dengan tanda petik "....")</p> <p>penggunaan kata kerja mental "Kami melihat" "... padahal"</p> <p>penggunaan fungsi keterangan waktu "... Rabu, (27/3/2018).</p> <p>penggunaan fungsi keterangan tempat "...di Hongkong...."</p>
Kaki Berita	Kepala SMAN 1 Grabag, Kabupaten Magelang, Ani Ardi Supriyani berharap, keberhasilan mereka itu bisa memotivasi teman-teman lainnya menyusul kesuksesannya untuk tingkat internasional bagi sekolah yang pertama kalinya.	



Menulis

Kegiatan 6

Buat teks berita berdasarkan contoh tersebut tentang prestasi pemuda Indonesia yang mendunia!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi		
Latar Belakang Peristiwa		
Sumber		

Kegiatan 7

Cari sebuah data faktual di internet, televisi, atau media lain tentang prestasi pemuda dengan sumber terpercaya. Buat esai argumentatif berdasarkan berita tersebut! Periksa tulisan Anda dari segi struktur kalimat, struktur teks, kejelasan dan kelogisan informasi, dan ejaan!

Kegiatan 8

Tonton sebuah berita mengenai prestasi bidang tertentu dengan tema yang Anda sukai. Akan lebih menarik jika Anda memilih bidang unik yang ada di negara Anda. Tulis berita tentang proses dan hasil dari bidang tersebut dengan panjang berita minimal 250 kata.



Tata Bahasa

Nuansa Makna

Sebelum belajar mengenai nuansa makna, mari kita pelajari arti kata *nuansa*. Kata *nuansa* dalam *KBBI* bermakna ‘variasi atau perbedaan yang sangat halus atau kecil sekali (tentang warna, suara, kualitas, dan sebagainya)’ atau ‘kepekaan terhadap, kewaspadaan atas, atau kemampuan menyatakan adanya pergeseran yang kecil sekali (tentang makna, perasaan, atau nilai)’. Dengan demikian, *nuansa makna pada bahasa* berarti ‘kepekaan atau kemampuan membedakan adanya pergeseran yang kecil sekali terhadap makna bahasa’.

Perhatikan kalimat ini!

- (1) *Dua siswa SMAN 1 Grabag, Kabupaten Magelang, meraih medali emas dalam Olimpiade Biologi di Hongkong.*

Kata *meraih* pada kalimat (1) bersinonim dengan *menggapai, mendapat, mencapai, memperoleh, dan menarik* (*benda/sesuatu*).

Namun, apakah semua kata tersebut memiliki nuansa makna yang sama? Jawabannya adalah *tidak!*

Misalnya, kata *meraih* pada teks (1) tidak akan berterima jika diganti dengan kata *menggapai, mencapai, atau menarik*. Kata *menggapai* lebih tepat digunakan untuk maksud hendak meraih sesuatu dengan mengulurkan tangan (makna denotatif) dan untuk hal yang bersifat abstrak seperti cita-cita (makna konotatif).

Demikian, kata *mendapat* dan *memperoleh*—meskipun dapat menggantikan kata meraih—tetap memiliki nuansa makna yang berbeda dengan kata *meraih* dalam konteks kalimat (1). Kata *mendapat* dan *memperoleh* terkesan biasa saja, tetapi kata *meraih* dalam konteks itu memberi kesan *dilakukan dengan susah payah*.

Nuansa makna itu terkadang tidak bisa dijelaskan dari strukturnya. Diperlukan kepekaan untuk dapat membedakan kosakata dan perbedaan nuansa maknanya. Biasanya, yang mampu membedakan nuansa makna adalah penutur asli dari bahasa itu.



Wawasan Keindonesiaan

Prestasi Pemuda Indonesia di Kancah Internasional

Indonesia memiliki banyak pemuda yang berkarya di kancah internasional, antara lain, sebagai berikut.

1. Andre Surya: Sang Animator Transformer 3D yang Sebagian Besar Keterampilannya Didapatkan secara Otodidak

Banyak karyanya yang telah memenangkan berbagai penghargaan. Bahkan, kemampuannya yang mumpuni menjadikannya satu-satunya orang Indonesia yang bisa bergabung dengan proyek film besar, "Transformer 3D".

2. Christiawan Lie, Ilustrator komik yang karyanya berhasil menembus pasar Amerika

Siapa sangka pemuda lulusan ITB ini adalah salah satu ilustrator komik yang berhasil membuat komik-komik terkenal seperti "GI Joe, Return of The Labyrinth, dan Transformers". Pada edisi awal terbit "Return of the Labyrinth" sudah menduduki posisi keempat komik terlaris di Amerika, bersaing dengan komik Naruto.

3. Joey Alexander Sila, pianis cilik yang prestasinya dikenal di kancah Internasional

Prestasi yang berhasil dia dapatkan tak tanggung-tanggung, dia berhasil meraih Grand Prix 1-st International Festival-Contest of Jazz Improvisation Skill yang diselenggarakan di Odessa, Ukraina. Pada festival musik Jazz itu Joey adalah peserta termuda. Dia berhasil mengalahkan 43 peserta dari berbagai dunia.

4. Perancang Mobil VW yang mendunia adalah pria asal Indonesia, Chris Lesmana

Pada tahun 2012 Volkswagen Up! ini telah berhasil meraih penghargaan 2012 World Car of The Year. Indonesia patut berbangga hati karena mobil itu dirancang oleh seorang desainer asal Indonesia, Chris Lesmana. Selain VW Up!, Chris Lesmana sebelumnya juga telah merancang VW New Beetle atau yang lebih familier disebut dengan VW Kodok. Desain paten Chris Lesmana sendiri sudah terdaftar di Amerika Serikat pada 2008.

Sumber: hipwee.com dengan pengubahan



UNIT 2

Fenomena Alam Indonesia



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka;
2. menggunakan strategi untuk mengatasi kesulitan dalam menyimpulkan informasi ketika bercakap-cakap dan berdiskusi;
3. menggunakan fakta-fakta untuk membuat simpulan yang tepat dari berbagai teks yang berisi gagasan ilmiah dan karya sastra; dan
4. menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksi maupun nonfiksi, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan).



Prakegiatan

1. Pernahkah Anda melihat fenomena alam ini? Jika pernah, di mana Anda melihatnya?



Sumber: amongguru.com



Sumber: aura-ilmu.com



Sumber: kuyahejo.com



Sumber: aura-ilmu.com



Sumber: lazone.id



Sumber: usatoday.com

2. Selain fenomena tersebut, pernahkah Anda melihat fenomena alam yang tak lazim? Ceritakan!



Menyimak

Simak Audio 2! Anda akan mendengarkan simakan mengenai "Tujuh Fenomena Langka yang Terjadi dalam Semalam"!

Audio 2



Ada peristiwa menghebohkan yang terjadi awal Desember 2013 di sebuah sungai di Slovakia. Bagaimana tidak? Sungai di Kota Mildiova itu mendadak mengalirkan air berwarna merah. Tak hanya itu, perubahan warna menjadi merah itu terjadi hanya dalam satu malam. Sungai yang terletak di perbatasan Ceko itu pun membuat pihak kepolisian turun tangan untuk melakukan investigasi. Rumor yang berkembang adalah fenomena itu berkaitan dengan hal gaib atau adanya kutukan yang menimpa air sungai itu. Tentu saja pihak kepolisian menolak rumor itu. Pihak kepolisian menduga kemungkinan adanya kebocoran sistem penyaringan air di rumah pemotongan hewan yang terletak di hulu sungai.

Lain lagi cerita dari Indonesia, tepatnya di Pulau Kangean, Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur. Pada Februari 2013 pulau itu menjadi perbincangan orang setelah munculnya jembatan panjang di pinggir laut. Ajaibnya, jembatan itu muncul hanya dalam waktu semalam. Jembatan itu memiliki panjang satu setengah kilometer dan lebarnya sekitar tujuh meter. Jembatan yang menghebohkan warga itu melintang ke arah barat dan timur dan terdiri atas batu gunung. Anehnya lagi, jembatan itu tertata rapi seperti buatan manusia. Seorang warga mengaku, malam sebelum munculnya jembatan itu, dia melihat sinar cahaya seperti percikan api serta mendengar suara orang yang tengah kerja bakti. Pada pagi harinya, barulah mereka menyaksikan jembatan tersebut sudah ada. Timbul tanda tanya besar dengan kejadian aneh itu. Warga setempat menyebut jembatan itu dengan *tangki siluman*. Ada juga anggapan bahwa di sekitar daratan pinggir laut itu terdapat makam wali yang sengaja dilindungi oleh jembatan itu dari pasang gelombang air laut.

Kegiatan 1

Temukan fenomena alam yang disebutkan dalam simakan. Tuliskan fenomena alam tersebut di kotak yang telah disediakan!

Fenomena 1: *Berubahnya warna air sungai di Slovakia menjadi merah.*

Fenomena 2: _____

Fenomena 3: _____

Fenomena 4: _____

Fenomena 5: _____

Fenomena 6: _____

Fenomena 7: _____

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 2, lalu jawab pertanyaan ini!

Contoh

Di mana lokasi berubahnya warna air menjadi merah?

Lokasi berubahnya warna air menjadi merah adalah di Slovakia.

1. Mengapa pewara menganggap bahwa fenomena alam yang ada dalam simakan merupakan fenomena yang mengerikan?
2. Dari ketujuh fenomena alam yang disebutkan, fenomena alam apa yang paling mengerikan?
3. Fenomena alam apa yang penyebabnya bertentangan?
4. Fenomena alam apa yang merupakan anomali cuaca?
5. Fenomena alam apa saja yang dihubungkan dengan tibanya hari kiamat?

Kegiatan 3

Tulis berbagai penjelasan tentang fenomena alam yang Anda ketahui, baik secara ilmiah maupun secara nonilmiah!

No	Fenomena Alam	Penjelasan Nonilmiah	Penjelasan Ilmiah



Berbicara

Kegiatan 4

Cari informasi tentang terjadinya fenomena alam yang unik (di luar akal sehat)! Cari informasi tentang penyebab terjadinya fenomena itu, baik secara ilmiah maupun nonilmiah (mitos)! Sampaikan secara lisan dengan disertai gambar atau video!



Kegiatan 5

Buat sebuah video singkat yang berisi penjelasan tentang fenomena alam yang menarik! Lengkapi video dokumenter Anda dengan penjelasan ilmiah!



Tata Bahasa

Ungkapan dalam Presentasi

Ungkapan untuk Membuka Presentasi

1. Selamat pagi/siang/sore Bapak-Ibu/rekan-rekan/teman-teman semua!
2. Saya akan mempresentasikan materi tentang “...”.

Ungkapan untuk Menyanggah Opini Lawan Bicara

Saya kurang setuju terhadap pernyataan Saudara. Menurut saya,
Peryataan Saudara sepertinya kurang relevan. Menurut saya,

Ungkapan untuk Menyetujui Opini Lawan Bicara

Saya sependapat dengan Saudara
Saya setuju dengan pendapat Saudara Menurut saya,

Ungkapan untuk Membuka Presentasi

Demikian presentasi dari kami, kurang dan lebihnya kami ucapkan mohon maaf dan terima kasih.



Membaca

Baca Teks 2 berikut!

Teks 2

Ilmu Pengetahuan Memecahkan Misteri Api Biru Kawah Ijen



Sumber: blog.jadiperlgi.com

Pulau Jawa menyimpan keindahan alam yang luar biasa. Salah satu fenomena alam yang menarik di sana adalah api berwarna biru di Kawah Ijen. Fenomena itu hanya terjadi di dua tempat: di Islandia dan di Kawah Ijen, Indonesia.

Beberapa pakar pernah meneliti fenomena tersebut. Joseph Stromberg dari Smithsonian pernah mempresentasikan makalah mengenai fenomena itu bersama-sama dengan fotografer Olivier Grunewald dan Regis Etienne, peneliti dari Society for Volcanology Geneva, untuk memperoleh penjelasan tentang apa yang sebenarnya terjadi pada Kawah Ijen.

Grunewald menjelaskan, fenomena api biru Ijen memang nyata. Namun, bukan lava yang bertanggung jawab atas pendar api biru di Ijen, melainkan gas sulfur. "Cahaya biru itu, yang tak biasa ditemukan di gunung berapi, tidak disebabkan oleh lava itu sendiri, tetapi oleh pembakaran gas belerang yang berkontak dengan udara pada suhu di atas 360 derajat Celsius," kata Grunewald, seperti dimuat situs io9, Kamis 6/2/2014. Hal itu menyebabkan fenomena itu hanya terlihat ketika malam hari sebelum matahari terbit. Setelah matahari terbit, sumber api yang berupa sulfur itu berubah warna menjadi kuning atau oranye.

Fenomena gas sulfur di Ijen juga tergolong menakjubkan. Gas belerang yang muncul dengan kuantitas besar, bertekanan tinggi, dan bersuhu luar biasa

(kadang-kadang lebih dari enam ratus derajat Celsius) keluar bersama dengan lava. Grunewald menyatakan, fenomena itu sangat luar biasa. "Setelah beberapa hari di sini, saya merasa seperti sedang berada di planet lain", tambahnya.

Meskipun demikian, keindahan api biru itu juga menyimpan bahaya. Gas sulfur yang muncul bisa mengganggu pernapasan sehingga masker harus dikenakan ketika menjelajahinya. Bahaya itulah yang dihadapi oleh para pekerja tambang sulfur yang tiap hari mengangkut tujuh puluh kg sulfur turun dari gunung Ijen.

Kawah Ijen juga memiliki fakta yang menarik. Kawah itu adalah danau dengan tingkat keasaman sangat tinggi dan terluas di dunia. Ia terletak di tengah kaldera yang terluas di Pulau Jawa. Ukuran kaldera sekitar dua puluh km persegi. Ukuran kawahnya sendiri berkisar 960 m x 600 m dengan kedalaman 200 m. Kawah itu terletak di kedalaman lebih dari tiga ratus meter di bawah dinding kaldera.

Mengapa Kawah Ijen menjadi salah satu kawah dengan kandungan asam terbesar di dunia? Tahukah Anda berapa derajat keasaman (pH) dari kawah itu? Kawah itu memiliki tingkat keasaman yang sangat tinggi, yaitu mendekati nol sehingga bisa melarutkan tubuh manusia dengan cepat. Selain itu, suhu kawah yang mencapai dua ratus derajat Celsius menambah ketakjuban kawah yang sangat besar itu.

Sumber: pontinesia.com



Kosakata

- berjuluk** : mempunyai julukan
- lava** : bahan vulkanis dalam keadaan cair yang keluar dari kepundan gunung berapi; lahar
- belerang** : sulfur
- kaldera** : kawah gunung berapi yang sangat luas, terjadi karena peledakan atau runtuhnya bagian puncak gunung berapi
- asam** : zat yang dapat membentuk ikatan kovalen dengan menerima sepasang elektron

Kegiatan 6

Jawab soal berikut berdasarkan informasi dari Teks 2!

Contoh

Kawah Ijen berlokasi di

a. Jawa

b. Gunung Ijen

c. Islandia

d. Geneva

1. Teks 1 berisi informasi tentang

- a. mitos yang melatarbelakangi munculnya api biru di Kawah Ijen
- b. fenomena supranatural di Kawah Ijen, seperti fenomena api biru
- c. fenomena api biru di Kawah Ijen beserta penjelasannya
- d. penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Olivier Grunewald di Ijen

2. Bahaya apa yang dapat mengancam pengunjung dan pekerja tambang dari api biru yang dihasilkan?

- a. Gas sulfur yang muncul bisa melarutkan tubuh manusia.
- b. Tingkat keasaman yang tinggi dapat mengganggu pernapasan.
- c. Suhu kawah yang tinggi bisa melelehkan pekerja yang lewat.
- d. Gas belerang bisa mengganggu kesehatan paru-paru pekerja.

3. Penyebab terjadinya fenomena tersebut menurut Grunewald adalah

- a. lava panas pada suhu 200°C yang menghasilkan pijaran api biru
- b. gas sulfur yang berkontak dengan udara pada suhu di atas 360°C
- c. sumber api yang berupa sulfur yang muncul ketika matahari terbit
- d. gas belerang yang bertekanan tinggi yang keluar bersama lava

4. Yang menarik perhatian Grunewald dari Kawah Ijen adalah

- a. adanya api biru yang muncul seperti aurora.
- b. adanya gas belerang yang muncul bersama lava.
- c. munculnya api oranye sebelum matahari terbit
- d. keluarnya api hijau sebelum matahari terbit

5. Berdasarkan informasi yang Anda baca dari Teks 2, simpulkan isi teks tersebut!

Ciri Kebahasaan

Dalam teks eksplanasi biasanya digunakan konjungsi yang menyatakan sebab-akibat, seperti *karena*, *akibatnya*, *diakibatkan oleh*, *oleh karena itu*, *maka dari itu*, dan *sehingga*. Teks eksplanasi khususnya tentang bidang keilmuan tertentu akan menggunakan istilah-istilah teknis atau khusus. Sering kali teks tersebut hanya dapat dipahami oleh orang dari kelompok itu. Jika teks eksplanasi akan disampaikan kepada orang awam, sebaiknya gunakan kosakata populer.

Karena banyak informasi yang dikutip dari sumber lain, dalam teks eksplanasi sering dijumpai sumber kutipannya. Berikut beberapa aturannya.

1. Letak sumber kutipan

a. Sebelum kutipan

Syamsuhari (2016: 34) mengatakan bahwa dinding pemisah antara Nua Muri Koo Fai dan Ata Polo merupakan bagian yang paling labil karena berupa dinding batu sempit yang mudah longsor.

b. Setelah kutipan

Dinding pemisah antara Nua Muri Koo Fai dan Ata Polo merupakan bagian yang paling labil karena berupa dinding batu sempit yang mudah longsor (Syamsuhari, 2016: 34).

Catatan

Nama yang ditulis adalah nama belakang saja.

2. Jumlah penulis dalam buku

a. Satu orang

Tulis nama belakang saja.

Contoh

Widodo (2015: 3) menjelaskan

... (Widodo, 2015: 3).

b. Dua orang

Tulis nama belakang kedua penulis.

Contoh

Johnson dan Johnson (2013: 1) mengutarakan

... (Johnson dan Johnson, 2013: 1).

c. Lebih dari dua orang

Tulis nama belakang orang pertama diikuti *dkk.* (dan kawan-kawan).

Contoh

Herawati, dkk. (2014: 7) mengemukakan bahwa

... (Herawati, dkk., 2014: 7).

Pelajari struktur teks berikut!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pengenalan	<p>Pulau Jawa menyimpan keindahan alam yang luar biasa. Salah satu fenomena alam yang menarik di sana adalah api berwarna biru di Kawah Ijen. Fenomena itu hanya terjadi di dua tempat: di Islandia dan di Kawah Ijen, Indonesia.</p>	Fokus pada partisipan umum dan biasanya bukan manusia <i>Kawah Ijen</i>
Eksplorasi	<p>Beberapa pakar pernah meneliti fenomena tersebut. Joseph Stromberg dari <i>Smithsonian</i> pernah mempresentasikan makalah mengenai fenomena itu bersama-sama dengan fotografer Olivier Grunewald dan Regis Etienne, peneliti dari Society for Volcanology Geneva, untuk memperoleh penjelasan tentang apa yang sebenarnya terjadi pada Kawah Ijen.</p> <p>Grunewald menjelaskan, fenomena api biru Ijen memang nyata. Namun, bukan lava yang bertanggung jawab atas pendar api biru di Ijen, melainkan gas sulfur. "Cahaya biru itu, yang tak biasa ditemukan di gunung berapi, bukan <i>disebabkan oleh</i> lava itu sendiri, melainkan oleh pembakaran gas belerang yang berkontak dengan udara pada suhu di atas 360 derajat Celsius," kata Grunewald, seperti dimuat situs <i>io9</i>, Kamis 6/2/2014. Hal itu menyebabkan fenomena itu hanya terlihat ketika malam hari sebelum matahari terbit. Setelah matahari terbit, sumber api yang berupa sulfur itu berubah warna menjadi kuning atau oranye.</p> <p>Fenomena gas sulfur di Ijen juga tergolong menakjubkan. Gas belerang yang muncul dengan kuantitas besar, bertekanan tinggi, dan bersuhu luar biasa (kadang-kadang lebih dari 600 derajat Celsius) keluar bersama dengan lava. Grunewald menyatakan, fenomena itu Kawah itu memiliki tingkat keasaman yang sangat tinggi, yaitu mendekati nol <i>sehingga</i> bisa melarutkan tubuh manusia dengan cepat. Selain itu, suhu kawah yang mencapai 200 derajat Celsius menambah ketakjuban kawah yang sangat besar itu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan hubungan sebab-akibat: ... <i>disebabkan oleh</i> <i>sehingga</i> 2. Menggunakan kata kerja aksi <i>meneliti</i> <i>mempresentasikan</i> <i>memperoleh</i> <i>menjelaskan</i> <i>menyebabkan</i> <i>menyimpan</i> <i>menjelajahi</i> 3. Menggunakan kalimat pasif <i>terjadi</i> <i>terlihat</i> <i>terbit</i>



Menulis

Kegiatan 7

Buat sebuah teks yang menjelaskan fenomena yang terjadi di sekitar Anda, baik fenomena alam maupun fenomena lainnya! Tulis fenomena tersebut dan penjelasannya dari segi ilmiah dan segi nonilmiah (mitos)! Perhatikan struktur teks yang Anda buat! (panjang tulisan berkisar 300 kata)

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pengenalan		
Eksplanasi		



Ritual di Gunung Lawu



RA

Tradisi ritual saat bulan Muharam atau Suro biasa dilakukan sebagian warga. Tak terkecuali bagi mereka yang melakukan pendakian di Gunung Lawu. "Dari data yang kami kumpulkan, ada sekitar lima puluh pendaki yang harus melakukan ritual sejak Sabtu sampai hari ini (Rabu)," kata Staf Humas Perum Perhutani KPH Lawu DS, Eko Susanto, Rabu, 21 Oktober 2015.

Eko melanjutkan, pelaku ritual itu melakukan ritual *satu Sura* di beberapa titik, antara lain di Sendang Derajat (Pos V), Hargo Dalem (salah satu puncak), dan Hargo Dumilah (salah satu puncak). Ritual teknis yang dilakukan beragam, seperti duduk bersila atau bersemadi, memnyalakan dupa, atau menabur bunga di lokasi yang dikeramatkan.

Tujuan dari ritual, Eko menjelaskan, adalah untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Selain itu, ritual juga berguna untuk mendapatkan ilmu kekebalan, menyerap energi alam, mendapatkan keselamatan, kekayaan, atau ketenteraman hidup. "Rata-rata untuk kebutuhan pribadi ritual," ucapnya kepada *Tempo*.

Meski demikian, ia mengatakan, tidak jarang pendaki memiliki tujuan untuk menikmati keindahan alam dengan mendaki gunung. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan rasa syukur mereka terhadap keindahan yang telah diciptakan Tuhan di muka bumi. "Juga ada yang hanya ingin tahu ramainya Gunung Lawu saat bulan Suro," tambah Eko.

Sumber: nasional.tempo.co dengan pengubahan



UNIT 3

Cerita Rakyat



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami dengaran tentang cerita daerah secara tepat yang melibatkan nuansa-nuansa makna dalam berbagai ranah dengan konteks budaya;
2. mempresentasikan karya sastra yang berupa cerita rakyat dengan menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks.
3. memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur bahasa yang lebih kompleks seperti karya sastra yang berupa cerita rakyat.
4. menulis teks narasi yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!

Pernahkah Anda membaca cerita daerah Indonesia?



Sumber: dongengceritarakyat.com



Cerita apa yang Anda sukai?

Mari belajar tentang cerita rakyat Indonesia di unit ini!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 3!

Audio 3



Legenda Batu Menangis

Alkisah, di sebuah bukit yang jauh dari perdesaan, hiduplah seorang janda miskin bersama anak perempuannya yang bernama Darmi. Darmi memiliki paras secantik bunga mawar. Akan tetapi, di balik parasnya yang cantik, dia memiliki perangai yang sangat buruk. Dia sangat malas. Bahkan, ibunya harus membanting tulang untuk mencari sesuap nasi dan menuruti keinginan Darmi.

Suatu hari, ibu mengajak Darmi ke pasar. Darmi berpakaian sangat bagus. Layaknya melihat bidadari surga, orang-orang di pasar langsung terpesona dan mengagumi kecantikan Darmi, terutama pemuda desa. Kecantikan Darmi itu berbanding terbalik dengan kondisi ibunya yang dekil layaknya pembantu. Hal itu membuat pemuda desa penasaran.

Seorang pemuda desa menghampiri Darmi dan bertanya, "Hai, gadis cantik, siapa perempuan tua yang ada di belakangmu? Apa dia ibumu?"

"Tentu saja bukan. Dia pembantuku," jawab Darmi dengan nada sinis.

Alangkah terluka hati sang ibu mendengar itu, hatinya menangis.

"Darmi, hati ibu teriris mendengar ucapanmu itu," ucap sang ibu dengan meneteskan air mata.

Sang ibu pun berdoa kepada Tuhan.

"Ya Tuhan, maafkan hamba yang tidak bisa mendidik putri hamba sehingga dia menjadi anak durhaka. Maafkan putriku, Tuhan!" ucap ibu dengan bibir bergetar.

Tiba-tiba langit menjadi gelap dan petir menyambar. Perlahan-lahan tubuh Darmi berubah menjadi batu. Gadis itu menangis dan bertekuk lutut memohon ampun kepada ibunya. Ia terus menangis meminta tolong kepada ibunya, tetapi semuanya sudah terlambat. Hukuman itu tidak dapat dihindari. Ibunya tidak dapat menolong dan seluruh tubuhnya berubah menjadi batu.

Namun, sekalipun sudah menjadi batu, kedua matanya masih meneteskan air mata seperti sedang menangis. Oleh karena itu, masyarakat menyebutnya *batu menangis*. Cerita itu adalah penggalan legenda batu menangis yang berasal dari Kalimantan Barat.

Simak kembali Audio 3, tentukan benar atau salah pernyataan ini dengan memberi tanda centang (✓)!

Majas Perbandingan

Dalam Audio 3 terkandung beberapa kata kiasan, salah satunya *parasnya secantik bunga mawar*. Tahuhan Anda apa makna kata kiasan tersebut? Dalam konteks bacaan kata kiasan tersebut berarti wanita itu sangat cantik. Ungkapan yang digunakan untuk membandingkan ‘wanita’ dengan ‘bunga mawar’ disebut majas perbandingan.

Majas perbandingan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk melukiskan sesuatu dengan menyamakan atau membandingkan dengan sesuatu yang lain. Berdasarkan konteks umum, bunga mawar digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang indah sehingga ungkapan *parasnya secantik bunga mawar* berarti bahwa wanita itu sangat cantik.

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Gadis perempuan dalam cerita bernama Darmi.	✓	
	Pernyataan yang Benar		
1.	Darmi merupakan gadis cantik yang rajin membantu ibunya.		
	Pernyataan yang Benar		
2.	Darmi selalu menggunakan uang hasil kerja kerasnya untuk membeli pakaian yang bagus.		
	Pernyataan yang Benar		
3.	Kecantikan Darmi membuat pemuda kampung terpukau.		
	Pernyataan yang Benar		
4.	Darmi malu mengakui ibunya di depan masyarakat umum.		
	Pernyataan yang Benar		
5.	Hati ibu sangat sedih setelah mendengar bahwa Darmi tidak mengakuinya sebagai ibu.		
	Pernyataan yang Benar		

Kegiatan 2

Di bawah ini beberapa majas yang terkandung dalam simakan berjudul "Legenda Batu Menangis". Cari maknanya dan temukan majas lain yang terkandung dalam simakan!

No	Majas Perbandingan	Makna
	Parasnya secantik bunga mawar	Wanita itu cantik sekali.
1.	Alangkah terluka hati sang Ibu	
2.	Hatinya menangis.	
3.	Hati ibu teriris mendengar ucapanmu.	
4.	Dibalik parasnya yang cantik, dia memiliki perangai yang buruk	
5.	Ibunya membanting tulang mencari sesuap nasi.	



Berbicara

Kegiatan 3

Simak kembali Audio 3 tentang "Legenda Batu Menangis"! Ceritakan kembali secara lisan! Sebelum itu, tulis urutan ceritanya dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. tokoh dalam cerita
2. karakter tiap-tiap tokoh
3. latar
4. alur cerita
 - a. pengenalan cerita
 - b. masalah yang terjadi
 - c. akhir cerita
 - d. nilai moral



Membaca

Baca Teks 3.1!

Teks 3.1

Legenda Prabu Ajisaka



Sumber: dongengceritarakyat.com

Tersebutlah seorang pengembara dari negeri seberang bernama Ajisaka. Ia datang ke Pulau Jawa dengan maksud menyebarluaskan pengetahuan. Ajisaka terdorong mengamalkan ilmu yang dimiliki untuk membantu masyarakat. Berita mengenai kekejaman Prabu Dewata Cengkar telah sampai pula ke negeri seberang. Mendengar berita tersebut, Ajisaka bermaksud menolong rakyat Medangkamulan dari kesewenang-wenangan rajanya.

Cerita rakyat dari Jawa Tengah menyebutkan bahwa Ajisaka turun gunung diikuti oleh dua orang *kaki tangannya* yang baik budi dan setia, yaitu Dora dan Sembada. Dengan *tangan kosong* Ajisaka pergi mengembara ke Kerajaan Medangkamulan dan mengajak Dora untuk menemaninya. Sementara itu, Sembada diperintah untuk tetap tinggal di daerah Pegunungan Kendeng untuk menjaga keris pusaka milik Ajisaka agar tidak jatuh ke *tangan* orang lain selain dirinya.

Sesampainya di Kerajaan Medangkamulan, Ajisaka segera menghadap Prabu Dewata Cengkar. Melihat pemuda yang berbadan kekar, Sang Prabu sangat bergembira. Namun, sebelum Prabu Dewata Cengkar memakan tubuh Ajisaka, Ajisaka meminta tanah seluas serbannya.

Arkian, Ajisaka mulai mengurai ikat kepalanya. Ia memegang salah satu ujungnya. Ujung yang lain dipegang oleh Prabu Dewata Cengkar. Sang Prabu mundur selangkah untuk membentangkan ikat kepala. Sebuah keajaiban terjadi. Ikat kepala Ajisaka ternyata dapat membentang, makin lama makin luas sehingga alun-alun Kerajaan Medangkamulan tertutup oleh ikat kepala itu hingga membuat Prabu Dewata Cengkar mundur dan terus mundur sampai mendekati jurang pantai selatan. Ketika Prabu Dewata Cengkar sudah mundur sampai di tepi pantai selatan, Ajisaka mengibaskan



ikat kepalanya. Maka terceburlah Sang Prabu ke laut selatan dan menjelma menjadi seekor buaya putih.

Rakyat Kerajaan Medangkamulan sangat bersukacita atas meninggalnya Prabu Dewata Cengkar. Rakyat Kerajaan Medangkamulan segera berunding dan mengangkat Ajisaka menjadi Raja Medangkamulan serta bergelar Prabu Ajisaka. Prabu Ajisaka memerintah dengan adil dan bijaksana.

Pada suatu hari Prabu Ajisaka ingat bahwa keris pusakanya ditinggal di lereng Gunung Kendeng. Dora diperintah oleh Prabu Ajisaka untuk mengambil keris pusaka itu. Setelah bertemu dengan Sembada, Dora menceritakan semua kejadian di Medangkamulan. Kemudian, Dora menyampaikan perintah Prabu Ajisaka untuk menjemput keris pusaka dan mengajak Sembada menghadap ke Medangkamulan. Namun, Sembada tidak bersedia menyerahkan keris pusaka itu. Mereka pun terlibat *adu mulut* dan berkelahi. Karena mereka memiliki kesaktian yang sama, keduanya pun akhirnya tewas. Keris Sang Prabu menjadi *saksi bisu* perkelahian mereka berdua. Mengetahui kedua *anak buahnya* tewas, Prabu Ajisaka sangat sedih. Sang Prabu menyadari bahwa kedua abdinya telah melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Prabu Ajisaka merasa bersalah.

Untuk mengenang dan menghargai jasa kedua abdinya itu, Prabu Ajisaka mengubah sebuah sajak. Sajak itu dikenal sebagai huruf Jawa. Sajak itu dimaksudkan untuk mengenang kedua abdinya yang gugur dalam mengemban tugas. Begini bunyi sajak itu.

Ha Na Ca Ra Ka
Ada sebuah kisah
Da Ta Sa Wa La
Terjadi sebuah pertarungan
Pa Dha Ja Ya Nya
Mereka sama-sama sakti
Ma Ga Ba Tha Nga
Dan akhirnya semuanya mati

Penggunaan Idiom

Dalam Teks 3.1 ada beberapa ungkapan ini.

- (1) Ajisaka turun gunung diikuti oleh dua orang *kaki tangannya* yang baik budi dan setia
- (2) Dengan *tangan kosong* Ajisaka pergi mengembara ke Kerajaan Medangkamulan adu mulut
- (3) menjaga keris pusaka milik Ajisaka agar tidak *jatuh ke tangan* orang lain selain dirinya.
- (4) Mereka pun terlibat *adu mulut* dan berkelahi
- (5) Keris Sang Prabu menjadi *saksi bisu* perkelahian mereka berdua.
- (6) Mengetahui kedua *anak buahnya* tewas, Prabu Ajisaka sangat sedih.

Kata yang dicetak miring adalah ungkapan atau idiom. Ungkapan atau idiom sering kali digunakan dalam kalimat kiasan agar penyampaian makna lebih berkesan. Idiom memiliki makna bukan sesungguhnya dari kata yang membentuk, misalnya, ungkapan *kaki tangan* berarti 'orang yang membantu'.



Kosakata

tangan kosong	: tidak bersenjata
jatuh ke tangan orang lain	: diambil orang lain
adu mulut	: cekcok, bertengkar
saksi bisu	: saksi suatu kejadian atau peristiwa penting
anak buah	: anggota kelompok yang berada di bawah seorang pemimpin

Kegiatan 4

Buat kalimat berdasarkan ungkapan atau idiom berikut!

Contoh

kaki tangan

Ajisaka turun gunung diikuti oleh dua orang kaki tangannya yang baik budi dan setia.

1. tangan kosong

-
2. jatuh ke tangan orang lain

3. adu mulut

4. saksi bisu

5. anak buah

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Siapa nama anak buah Prabu Ajisaka?

Nama anak buah Prabu Ajisaka adalah Dora dan Sembada.

1. Mengapa Ajisaka menuju Kerajaan Medangkamulan?

-
2. Bagaimana watak Prabu Dewata Cengkar menurut cerita tersebut?

3. Bagaimana cara Ajisaka mengalahkan Prabu Dewata Cengkar?

4. Bagaimana watak anak buah Ajisaka berdasarkan cerita tersebut?

5. Pelajaran apa yang dapat diambil dari cerita tersebut?

Baca kembali Teks 3.1. Perhatikan struktur berikut!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	<p>Tersebutlah seorang pengembara dari negeri seberang bernama Ajisaka Ketika mendengar berita tersebut, Ajisaka bermaksud menolong rakyat Medangkamulan dari kesewenang-wenangan rajanya</p>	<p>Menggunakan kalimat pembuka khusus <i>tersebutlah seorang pengembara dari negeri seberang</i></p>
Komplikasi	<p>Cerita rakyat dari Jawa Tengah menyebutkan bahwa Ajisaka turun gunung diikuti oleh dua orang kaki tangannya yang baik budi dan setia, yaitu Dora dan Sembada ... Ketika Prabu Dewata Cengkar sudah mundur sampai di tepi pantai selatan, Ajisaka mengibaskan ikat kepalanya. Maka terceburlah Sang Prabu ke laut selatan dan menjelma menjadi seekor buaya putih.</p>	<p>Menggunakan kata keterangan <i>sesampainya di Kerajaan Medangkamulan</i></p> <p>Menggunakan kata khusus cerita rakyat <i>Sang Arkian</i></p> <p>Menggunakan kata sifat <i>kekar</i></p>
Resolusi	<p>Rakyat Kerajaan Medangkamulan sangat bersukacita atas meninggalnya Prabu Dewata Cengkar ... Keris Sang Prabu menjadi sakti bisu perkelahian mereka berdua. Mengetahui kedua anak buahnya tewas, Prabu Ajisaka sangat sedih. Sang Prabu menyadari bahwa kedua abdinya telah melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Prabu Ajisaka merasa bersalah.</p>	<p>Menggunakan kata sifat <i>adil bijaksana</i></p> <p>Menggunakan kata keterangan <i>Pada suatu hari</i></p>

Baca Teks 3.2!

Teks 3.2

Legenda Putri Hijau



Sumber: kumparan.com

Alkisah pada zaman dahulu Kerajaan Deli di Sumatera Utara diperintah oleh seorang raja bernama Sulaeman yang memiliki tiga orang anak. Anak pertamanya seorang laki-laki bernama Mambang Yazid; anak keduanya seorang perempuan yang sangat cantik bernama Putri Hijau; dan anak

terakhirnya seorang laki-laki bernama Mambang Khayali. Berita mengenai kecantikan Putri Hijau telah tersebar ke seluruh penjuru negeri, terutama di Kerajaan Aceh yang dipimpin oleh Sultan Ali Mukhayatsyah.

Suatu hari ketika Sultan Ali Mukhayatsyah sedang berada di istananya, ia terpesona melihat langit berwarna kehijau-hijauan di sebelah selatan. Ia meminta prajuritnya untuk mencari tahu. Beberapa minggu kemudian, prajurit itu kembali dan melapor bahwa warna langit yang indah itu disebabkan oleh seorang Putri dari Kerajaan Aceh.



Sumber: melayupedia.com

Sultan Ali jatuh cinta pada Putri Hijau dan ingin menjadikannya permaisuri. Raja Deli terkejut mengetahui permintaan tersebut. Akhirnya, lamaran Sultan Ali Mukhayatsyah ditolak. Karena marah, ia menyerang Kerajaan Deli. Pasukan dari Kerajaan Aceh ternyata tidak berhasil menaklukkan Kerajaan Deli. Ibu Kota Deli dikelilingi oleh pagar bambu berduri dan beracun.

Sultan Ali mulai mengatur siasat cara memenangkan perang melawan Kerajaan Deli. Dikirimlah pasukan bantuan dengan membawa lima belas kereta penuh berisi uang emas untuk disebarluaskan ke pagar bambu berduri itu. Karena melihat begitu banyak uang gemerlap, pasukan Deli berebutan. Mereka mulai menebangi pohon-pohon bambu untuk memperoleh lebih banyak uang emas

sehingga terbukalah benteng pertahanan pasukan Deli. Ketika pasukan Deli berbondong-bondong hendak mengambil uang emas itu, pasukan Aceh menembakkan meriamnya.

Mambang Khayali memiliki kesaktian yang bisa mengubah tubuhnya menjadi wujud apa pun. Ia pun menjelma menjadi sebuah meriam yang tangguh untuk menembaki pasukan Aceh. Menghadapi meriam itu, pasukan Aceh tercerai-berai.



Sumber: 1001wisata.com

Akan tetapi, lama-lama meriam penjelmaan Mambang Khayali itu menjadi panas dan merengek-rengek meminta minum. Karena haus, ia minta air kepada Putri Hijau. Tak ada yang menduga bahwa pemberian seember air akan menghancurkan meriam itu. Meriam itu terbelah menjadi dua, kepalanya terpental sampai ke Nalu, sedangkan badannya tetap di Deli.

Akhirnya, pasukan Kerajaan Deli kalah telak. Sultan Mambang Yazid menjelma menjadi seekor naga dan terjun ke laut. Putri Hijau pun ditawan oleh pasukan Aceh dan akan dibawa menghadap Sultan Ali Mukhayatsyah. Ia membakar kemenyan dan membaca doa untuk meminta pertolongan pada kakaknya. Tiba-tiba udara menjadi gelap gulita dan guruh terdengar bersahut-sahutan. Kemudian, terlihat seekor naga yang muncul dan membawanya menyelam ke laut. Gelombang laut yang sangat besar menghantam kapal-kapal Aceh dan membuatnya tenggelam.

Sumber: agussiswoyo.com dengan pengubahan

Kegiatan 6

Bedah strukturnya dan tuliskan hasilnya!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi		
Komplikasi		
Resolusi		



Menulis

Kegiatan 7

Pernahkah Anda membaca cerita yang memiliki kemiripan dengan "Legenda Ajisaka" atau "Legenda Putri Hijau" di negara Anda?

Tuliskan kembali cerita rakyat yang sudah Anda baca yang memiliki kemiripan dengan kedua cerita tersebut! Tuliskan cerita Anda dalam 300 kata!

Orientasi

Komplikasi

Resolusi



Tata Bahasa

Dalam Teks 3.1 ada beberapa ungkapan berikut.

- (1) Ajisaka turun gunung diikuti oleh dua orang *kaki tangannya* yang baik budi dan setia tangan kosong
- (2) Dengan *tangan kosong* Ajisaka pergi mengembara ke Kerajaan Medangkamulan adu mulut
- (3) menjaga keris pusaka milik Ajisaka agar tidak *jatuh ke tangan* orang lain selain dirinya.
- (4) Mereka pun terlibat *adu mulut* dan berkelahi
- (5) Keris Sang Prabu menjadi *saksi bisu* perkelahian mereka berdua.
- (6) Ketika mengetahui kedua *anak buahnya* tewas, Prabu Ajisaka sangat sedih.

Kata yang dimiringkan adalah ungkapan atau idiom. Ungkapan atau idiom sering kali digunakan dalam kalimat kiasan agar penyampaian makna lebih berkesan. Idiom memiliki makna bukan sesungguhnya dari kata yang membentuk.

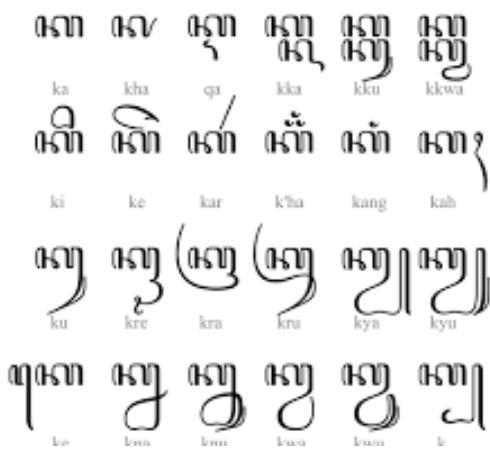
Makna idiom dalam Teks 3.1 antara lain sebagai berikut.

- | | |
|--------------------------------|---|
| (1) kaki tangan | : orang yang membantu |
| (2) tangan kosong | : tidak bersenjata |
| (3) jatuh ke tangan orang lain | : diambil orang lain |
| (4) adu mulut | : cekcok, bertengkar |
| (5) saksi bisu | : saksi suatu kejadian/peristiwa penting |
| (6) anak buah | : anggota kelompok yang ada di bawah seorang pemimpin |



Wawasan Keindonesiaan

Aksara Jawa



Sumber: thegorbalsla.com

Pallawa yang digunakan sekitar abad ke-4 Masehi. Lalu, seiring perkembangan zaman pula, aksara Hanacaraka mengalami beragam perubahan bentuk dan komposisi hingga seperti yang kita kenal sampai saat ini.

Aksara Jawa yang sering disebut dengan *hanacaraka* merupakan aksara jenis *abugida*, turunan dari aksara *Brahmi*. Dari segi bentuknya aksara *hanacaraka* mempunyai kemiripan dengan aksara Sunda dan Bali. Aksara Jawa sendiri merupakan varian modern dari aksara Kawi, salah satu aksara Brahmi hasil perkembangan aksara Pallawa yang berkembang di Jawa.

Pada masa berjaya kerajaan-kerajaan Islam, tepatnya dari zaman Kesultanan Demak hingga Pajang, teks dari masa tersebut diwakili dengan serat *Suluk Wijil* dan serat *Ajisaka*. Pada masa itu diperkenalkan urutan pangram Hanacaraka untuk memudahkan pengikatan dua puluh konsonan yang digunakan dalam bahasa Jawa. Urutan tersebut terdiri atas empat baris dengan tiap baris terdiri atas lima aksara yang menyerupai puisi.

Di Indonesia pelajaran mengenai aksara Jawa terintegrasi dengan pelajaran bahasa Jawa. Pelajaran bahasa Jawa sendiri merupakan mata pelajaran wajib untuk jenjang SD s.d. SMA atau SMK di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Sumber: goodnewsfromindonesia.id dengan pengubahan

Indonesia memiliki aksara khas yang berjumlah dua belas, yakni aksara Jawa, Bali, Sunda Kuno, Bugis atau Lontara, Rejang, Lampung, Karo, Pakpak, Simalungun, Toba, Mandailing, dan Kerinci atau Rencong. Salah satu yang paling kita kenal adalah aksara Jawa.

Menurut perjalanan sejarahnya, aksara Jawa dan beberapa aksara nusantara lainnya sebenarnya merupakan turunan dari aksara

UNIT 4 Ragam Dialek



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami tuturan yang lafalnya dipengaruhi oleh aksen;
2. menggunakan gagasan secara spontan dan fasih dengan nuansa makna yang sesuai;
3. memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur bahasa yang lebih kompleks;
4. menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksi maupun nonfiksi, termasuk teks akademik.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!

Pernahkan Anda menonton film pendek ini?



Siang hari di kantor polisi

Jika pernah, coba perhatikan kembali bahasa Indonesia yang digunakan!

Apakah berbeda dengan bahasa Indonesia yang Anda pelajari sekarang?



Sumber: youtube.com/trans7official

Mari belajar tentang keragaman dialek bahasa Indonesia di unit ini!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 4.1 dan pahami isi percakapannya!

Audio 4.1



Laporan Pencurian "Bocah Ngapa(k)"

Siang hari di kantor polisi

Polisi 1 : "Ada apa, Ilham?"

Ilham : "Begini, Pak. Paman punya 121 ekor kambing, dicuri 24 ekor."

Polisi 1 : "Kapan kejadiannya, Ilham?"

Ilham : "Tadi siang, Pak."

Polisi 1 : "TKP-nya di mana?"

Ilham : "Saya belum punya, Pak. Kan belum tujuh belas tahun."

Polisi 1 : "Itu KTP Ilham, kartu tanda penduduk. Maksud saya TKP."

Ilham : "TKP itu apa sih, Pak?"

Polisi 2 : "TKP itu tempat kejadian perkara."

Ilham : "Oh, TKP-nya di dalam kelas, Pak."

Polisi 1 : "Lo, kok di dalam kelas?"

Ilham : "Iya."

Polisi 1 : "Banyak saksinya?"

Ilham : "Ya, banyak. Ada Bu Guru, ada Fadly, ada Azkal, teman-teman."

Polisi 2 : "Sebentar, Ilham. Paman kamu punya 121 ekor kambing, hilang 24 ekor. Kejadiannya di dalam kelas?"

Ilham : "Iya, Pak."

Polisi 1 : "Kok bisa?"

Ilham : "Tidak bisa, Pak. Makanya saya ke sini."

Polisi 1 : "Tidak bisa bagaimana, Ham?"

Ilham : "Begini, Pak. Ibu Guru bertanya kepada saya. Paman punya 121 ekor kambing, lalu kambingnya dicuri 24 ekor. Berapa sisa kambing paman?"

Polisi 2 : "Oh? Sebentar. Kamu ke sini mau tanya soal matematika?"

Ilham : "Iya."

Polisi 1 : "Bukan laporan polisi?"

Ilham : "Bukan!"

Polisi 2 : "Oalah, saya kira laporan!"

Sumber: youtube.com/trans7 official

Tentukan benar atau salah informasi berikut dengan memberi tanda centang (✓)!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Ilham pergi ke kantor polisi.	✓	
	Pernyataan yang Benar		
1.	Lokasi terjadinya percakapan tersebut berada di kantor polisi.		
	Pernyataan yang Benar		
2.	Telah terjadi peristiwa pencurian kambing sejumlah 24 ekor di kampung halaman Ilham.		
	Pernyataan yang Benar		
3.	Ilham kesulitan mengerjakan tugas matematika dari guru.		
	Pernyataan yang Benar		
4.	Ilham menanyakan jawaban soal matematika ke kantor polisi.		
	Pernyataan yang Benar		
5.	Pak polisi salah paham dengan informasi yang diberikan Ilham.		
	Pernyataan yang Benar		

Kegiatan 2

Simak Audio 4.2

Audio 4.2



Epen Cupen Mop Papua

Di Rumah

Kakak : "Hai, Sabrina! Tumben pagi-pagi kau sudah pulang. Ada apa?"

Sabrina : "Saya sudah minta izin dari sekolah, Kakak."

Kakak : "Ha? Minta izin? Betul ini?"

Sabrina : "Betul, Kakak."

Kakak : "Oh, ya, sudah. Masuk ganti pakaian ke dalam, temani kakak ke pasar."

Sabrina : "Iya, Kakak."

Kakak : "Ya sudah, masuk.

Di Jalan

Sabrina : "Kakak, sini dulu!"

Kakak : "Ada apa?"

Sabrina : "Sini, Kakak!"

Kakak : "Kenapa, kenapa, kenapa?"

Sabrina : "Kakak sembunyi dulu. Kakak sembunyi dulu!"

Kakak : "Memang kenapa?"

Sabrina : "Ada Pak Guru saya di sana."

Kakak : "Oh, itu kan gurumu. Masa kau takut?"

Sabrina : "Begini, Kakak. Tadi itu saya minta izin di Pak Guru untuk pulang karena saya bilang kakak saya meninggal."

Kakak : "Ah, meninggal? Ah, masa kau bilang saya meninggal."

Sabrina : "Ampun, Kakak."

Sumber: youtube.com/epenkahcupentoh

Tentukan benar atau salah informasi berikut dengan memberi tanda centang (✓)!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Sabrina sudah meminta izin dari sekolah.	✓	
	Pernyataan yang Benar		
1.	Dialog tersebut terjadi antara kakak dan adik.		
	Pernyataan yang Benar		
2.	Sabrina meminta izin guru untuk pulang lebih cepat karena kakeknya meninggal.		
	Pernyataan yang Benar		
3.	Kakek meminta Sabrina untuk segera berganti pakaian dan mengajaknya ke pasar.		
	Pernyataan yang Benar		
4.	Sabrina berbohong kepada gurunya.		
	Pernyataan yang Benar		
5.	Sabrina meminta kakaknya bersembunyi karena ada gurunya.		
	Pernyataan yang Benar		

Apakah kamu pernah mendengar bahasa Indonesia dengan dua dialek tersebut?

Menurutmu, adakah perbedaan dialek yang digunakan penutur dengan tuturan bahasa Indonesia yang biasa Anda dengar?



Berbicara

Kegiatan 3

Simak kembali audio tentang Laporan Pencurian “*Bocah Ngapa(k)*” dan *Tipu Guru “Epen Cupen Mop Papua”!* Diskusikan bersama temanmu dan bandingkan perbedaan dialek yang mereka gunakan!

Perbandingan Anda meliputi

1. tekanan,
2. pelafalan, dan
3. pilihan kata atau kata yang khas.

Simak sebuah video komedi “Bajaj Bajuri”! Catat nama tokoh dan jenis dialek yang digunakan! Diskusikan dialek tersebut bersama dengan teman Anda! Untuk memudahkan, buat kerangka bercerita!

No	Nama Tokoh	Jenis Dialek	Karakteristik Bahasa yang Digunakan
1.	Bajuri		
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			



Membaca

Baca teks 4.1!

Teks 4.1

Baca teks di bawah ini!

Pengaruh Dialek dalam Berbahasa Indonesia



ADN

Keberagaman suku di Indonesia menyebabkan perbedaan dialek

Perkembangan bahasa suatu suku bangsa, terutama suku bangsa yang besar dan terdiri atas beberapa juta pengajar, senantiasa bervariasi karena adanya perbedaan daerah geografi atau perbedaan lapisan dan lingkungan sosialnya. Di dalam penggunaan bahasa Indonesia, setiap ragam bahasa daerah memengaruhi pemakaian bahasa Indonesia sehingga terjadi inferensi dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Adanya ciri-ciri etnik di dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memengaruhi dialek bahasa Indonesia.

Dialek suatu daerah bisa diketahui berdasarkan tata bunyinya. Bahasa Indonesia yang diucapkan dalam dialek orang Tapanuli dapat dikenali dari tekanan katanya yang sangat jelas. Bahasa Indonesia dialek Bali dan Jawa dapat dikenali pada pelafalan bunyi 't' dan 'd'. Di Makasar kata 'lembek' sering dilafalkan dengan dua /e/ pepet (sama seperti orang melafalkan kata 'pesta') dan konsonan /k/ yang samar (mirip dengan pelafalan umum kata 'bapak'). Sebaliknya, pemakaian istilah *ketabrik*, *ketemu*, *kepergok*, atau *kecantol* adalah ragam yang kental dengan pengaruh bahasa Jawa. Ciri-ciri khas yang meliputi tekanan, turun naiknya nada, dan panjang pendeknya bunyi bahasa membangun aksen yang

berbeda-beda. Perbedaan ragam dialek tersebut berkaitan dengan bahasa ibu penutur bahasa. Pemakaian bahasa Indonesia di daerah-daerah cenderung bercampur dengan penggunaan bahasa serta logat-logat daerah tempat bahasa Indonesia tersebut digunakan. Keberadaan ragam-ragam bahasa atau dialek menunjukkan adanya interaksi yang saling memengaruhi antara bahasa Indonesia dan bahasa lokal kelompok etnik di Indonesia.

Pada awalnya pengaruh ragam bahasa lokal hanya terjadi pada saat seseorang berkomunikasi secara lisan. Namun, seiring dengan semakin populernya peranti telekomunikasi berupa pesan elektronik singkat pada telepon seluler dan internet, pemakaian ragam bahasa dalam novel sastra remaja popular, percakapan, papan iklan, logo, dan aneka ragam bahasa lokal semakin dipengaruhi oleh pemakaian bahasa dan dialek lokal, misalnya, di Bandung akan lahir istilah Rumah Sakit Santo Yusup karena orang Sunda terbiasa mengucapkan lafal /f/ dengan /p/. Contoh tersebut menunjukkan bahwa peluang untuk mengekspresikan bahasa dan dialek lokal dalam berbahasa menjadi semakin luas.

Sumber: Antropologi SMA Kelas XI



Kosakata

dialek	: variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakai
inferensi	: simpulan
pelafalan bunyi	: perbuatan melafalkan sesuatu yang didengar
pepet	: tanda “^” untuk menyatakan bunyi /ə/ dalam kata seperti <i>segar, lekas</i>
peranti telekomunikasi	: alat atau perkakas untuk berkomunikasi jarak jauh

Dalam Teks 4.1 ada kalimat berikut.

- (1) Bahasa Indonesia *yang diucapkan dalam dialek orang Tapanuli* dapat dikenali dari tekanan katanya *yang sangat jelas*.
- (2) Ciri-ciri khas *yang meliputi tekanan, turun naiknya nada, dan panjang pendeknya bunyi bahasa* membangun aksen *yang berbeda-beda*.
- (3) Keberadaan ragam-ragam bahasa atau dialek menunjukkan adanya interaksi *yang saling memengaruhi* antara bahasa Indonesia dan bahasa lokal kelompok etnik di Indonesia.

Sekarang, bandingkan dengan kalimat-kalimat berikut!

- (4) Bahasa Indonesia dapat dikenali dari tekanan katanya.
- (5) Ciri-ciri khas membangun aksen.
- (6) Keberadaan ragam-ragam bahasa atau dialek menunjukkan adanya interaksi antara bahasa Indonesia dan bahasa lokal kelompok etnik di Indonesia.

Kalimat (1) merupakan perluasan kalimat dari (4). Kalimat (2) merupakan perluasan kalimat dari (5). Kalimat (3) merupakan perluasan kalimat dari (6).

Kegiatan 4

Tentukan gagasan dari tiap-tiap paragraf!

Paragraf 1:

Paragraf 2:

Paragraf 3:

Baca kembali Teks 4.1. Perhatikan struktur berikut!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Perkembangan bahasa suatu suku bangsa, terutama suku bangsa yang besar dan terdiri atas beberapa juta pengujar, senantiasa bervariasi karena adanya perbedaan daerah geografi atau perbedaan lapisan dan lingkungan sosialnya.	Mengidentifikasi pengaruh dialek dalam berbahasa Indonesia Menggunakan kata benda sesuai topik <i>pengujar</i>
	Adanya ciri-ciri etnik di dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memengaruhi dialek bahasa Indonesia.	Menggunakan kata benda sesuai topik <i>etnik</i> <i>dialek</i>
Deskripsi	Dialek suatu daerah bisa diketahui berdasarkan tata bunyinya. Bahasa Indonesia yang diucapkan dalam dialek orang Tapanuli dapat dikenali karena tekanan katanya yang sangat jelas. Bahasa Indonesia dialek Bali dan Jawa dapat dikenali pada pelafalan bunyi 't' dan 'd'. Di Makassar, kata 'lembek' sering dilafalkan dengan dua /e/ pepet (sama seperti orang melafalkan kata 'pesta') dan konsonan /k/ yang samar (mirip dengan pelafalan umum kata 'bapak'). Sebaliknya, pemakaian istilah <i>katabrak</i> , <i>ketemu</i> , <i>kepergok</i> , atau <i>kecantol</i> adalah ragam yang kental dengan pengaruh bahasa Jawa. ... Pada awalnya pengaruh ragam bahasa lokal hanya terjadi pada saat seseorang berkomunikasi secara lisan. Namun, seiring dengan semakin populernya peranti telekomunikasi berupa pesan elektronik singkat pada telepon seluler dan internet, pemakaian ragam bahasa dalam novel sastra remaja popular, percakapan, papan iklan, logo, dan aneka ragam bahasa lokal semakin dipengaruhi oleh pemakaian bahasa dan dialek lokal, misalnya di Bandung akan lahir istilah Rumah Sakit Santo Yusup karena orang Sunda terbiasa mengucapkan lafal /f/ dengan /p/. Contoh tersebut menunjukkan bahwa peluang untuk mengekspresikan bahasa dan dialek lokal dalam berbahasa menjadi semakin luas.	Mendeskripsikan dialek dari beberapa daerah Menggunakan kata sifat <i>jelas</i> Menggunakan kata keterangan <i>di Makassar</i> Menggunakan kata benda sesuai topik <i>dialek, pelafalan</i>

Baca Teks 4.2!

Teks 4.2

Dialek dalam Bahasa Indonesia

Di mana ada masyarakat, di situ ada bahasa. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kebudayaan manusia. Setiap negara, bahkan setiap daerah, memiliki ciri khas bahasanya sendiri-sendiri. Suku bangsa adalah salah satu contoh masyarakat. Bila diasumsikan bahwa setiap suku bangsa Indonesia memiliki satu bahasa, jumlah bahasa yang ada di Indonesia berkisar antara 500 sampai dengan 656 bahasa. Perkiraan itu membawa kita pada satu kesimpulan bahwa keadaan bahasa di Indonesia sangat beragam.

Persebaran bahasa-bahasa kesukuan di Indonesia tidaklah sama. Ada bahasa suku yang memiliki persebaran cukup luas karena penyebaran penuturnya yang sangat luas dan terus berkembang. Namun, ada pula bahasa yang persebarannya sempit karena jumlah penuturnya sedikit. Walaupun bahasa pengantar di Indonesia adalah bahasa Indonesia, cara setiap orang Indonesia menggunakan bahasa Indonesia tidaklah sama. Dari cara berbahasa itu juga dapat diketahui dari mana asal penutur. Dalam mengungkapkan sesuatu, cara berbahasa Indonesia orang Ambon berbeda dengan orang Betawi. Hal itu juga berlaku terhadap orang Minahasa, Madura, Batak, Jawa, dan sebagainya.

Di dalam masyarakat Indonesia terdapat beragam bahasa, dialek, dan tradisi lisan. Tiap-tiap keragaman tersebut memiliki keunikan tersendiri. Keunikan itu pada akhirnya membentuk aksen, logat, atau dialek. Bahasa Indonesia dengan dialek Betawi dapat kita temui pada tokoh Mandra yang terkenal dengan sinetronnya "Si Doel Anak Sekolah". Kemudian, bahasa Indonesia dengan dialek Batak diwakili oleh tokoh Bang Tigor dalam sinetron "Bajaj Bajuri". Bahasa Indonesia dengan dialek Papua dapat dilihat dari film pendek "Epen Cupen". Sementara itu, bahasa Indonesia dengan dialek Jawa diwakili oleh tokoh Mpok Minah dari sinetron "Bajaj Bajuri".

Sumber: Antropologi SMA Kelas XI



Sumber: idntimes.com
Salah satu adegan di sinetron Bajaj Bajuri



Kosakata

- perkiraan : hasil mengira-ngira; perhitungan
bahasa kesukuan : bahasa sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat (suku)
penutur : orang yang bertutur orang yang berbicara
cara berbahasa : gaya atau ragam menggunakan bahasa
tradisi lisan : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan

Kegiatan 5

Tentukan *benar* atau *salah* pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (√)!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kebudayaan manusia.	√	
	Pernyataan yang Benar		
1.	Bahasa di Indonesia sangat beragam.		
	Pernyataan yang Benar		
2.	Jumlah penutur tidak mempengaruhi persebaran bahasa.		
	Pernyataan yang Benar		
3.	Kita dapat mengetahui asal seseorang dari dialeknya.		
	Pernyataan yang Benar		
4.	Bahasa pengantar di Indonesia adalah bahasa daerah.		
	Pernyataan yang Benar		
5.	Indonesia memiliki ratusan		
	Pernyataan yang Benar		

Kegiatan 6

Bedah struktur Teks 4.2!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi		
Deskripsi		



Menulis

Kegiatan 7

Berdasarkan hasil simakan tentang *Laporan Pencurian "Bocah Ngapa(k)"* dan *Tipu Guru "Epen Cupen Mop Papua"*, parafrasakan hasil simakan tersebut ke dalam paragraf menggunakan pengetahuan bahasa yang sudah kamu pelajari! Tulisan Anda meliputi

1. nama tokoh,
2. alur cerita, dan
3. nilai-nilai yang terdapat dalam cerita.

Tuliskan cerita Anda dalam 300 kata!

Audio 4.1

Audio 4.2



Tata Bahasa

Dalam Teks 4.1 ada kalimat berikut.

- (1) Bahasa Indonesia *yang diucapkan dalam dialek orang Tapanuli* dapat dikenali dari tekanan katanya *yang sangat jelas*.
- (2) Ciri-ciri khas *yang meliputi tekanan, turun naiknya nada, dan panjang pendeknya bunyi bahasa* membangun aksen *yang berbeda-beda*.
- (3) Keberadaan ragam-ragam bahasa atau dialek menunjukkan adanya interaksi *yang saling memengaruhi* antara bahasa Indonesia dan bahasa lokal kelompok etnik di Indonesia.

Sekarang, bandingkan dengan kalimat-kalimat berikut!

- (1) Bahasa Indonesia dapat dikenali dari tekanan katanya.
- (2) Ciri-ciri khas membangun aksen.
- (3) Keberadaan ragam-ragam bahasa atau dialek menunjukkan adanya interaksi antara bahasa Indonesia dan bahasa lokal kelompok etnik di Indonesia.

Kalimat (1) merupakan perluasan kalimat dari (4). Kalimat (2) merupakan perluasan kalimat dari (5). Kalimat (3) merupakan perluasan kalimat dari (6).



Wawasan Keindonesiaan



Sumber: senidanbudayaku.com

Penguatan tradisi lisan melalui wayang

Indonesia kaya akan khazanah tradisi lisan yang perlu dilestarikan. Berbagai suku bangsa di Indonesia memiliki khazanah tradisi lisan dalam bentuk bahasa daerah, cerita rakyat, adat istiadat, kepercayaan rakyat, dan hukum adat, misalnya pertunjukan wayang kulit di Jawa, pembacaan syair "Mabasan" di Bali, dan drama "Makyong" di Riau.

Sumber: Buku Paket Antropologi Kelas XI



Unit 5

Sejarah Indonesia



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami dengaran tentang berbagai gagasan secara tepat yang melibatkan nuansa-nuansa makna dalam berbagai ranah dengan konteks budaya;
2. menggunakan strategi untuk mengatasi kesulitan dalam menyimpulkan informasi ketika bercakap-cakap dan berdiskusi
3. memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan bahasa yang kompleks (lebih dari satu struktur teks), seperti buku petunjuk, artikel ilmiah, dan karya sastra; dan
4. menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksi maupun nonfiksi, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan).



Prakegiatan

Pernahkah Anda mengunjungi tempat-tempat ini?



Sumber: bukittinggikota.go.id



Sumber: heritage.kai.id



Sumber: explorewisata.com



Sumber: explorewisata.com

Jika pernah, bisakah Anda menceritakan informasi tentang lokasi-lokasi tersebut?

Keempat lokasi tersebut memiliki sejarah yang menarik, lo!

Ada banyak lokasi bersejarah lain di Indonesia.

Penasaran?

Untuk lebih jelasnya, mari kita pelajari materi di unit ini!



Menyimak

Simak Audio 5!

Audio 5



"Jogja selalu istimewa", itulah yang dikatakan oleh mereka yang mengunjungi Jogja sebagai salah satu kota wisata populer di Indonesia. Keistimewaan Jogja bukan hanya dilihat dari statusnya yang merupakan satu-satunya daerah istimewa di Indonesia, melainkan juga dari budaya, tradisi, serta peninggalan yang masih terjaga hingga kini, misalnya Taman Sari Jogja.

Ada banyak alasan mengapa Taman Sari Jogja terbilang unik. Yang pertama adalah karena bangunannya yang klasik yang masih terjaga keasliannya hingga sekarang. Bangunannya didirikan pada abad ke-18 oleh Tumenggung Mangundipura. Awalnya, fungsi Taman Sari adalah tempat beristirahat, meditasi, pertahanan, serta persembunyian.

Yang menjadi keunikan bangunan Taman Sari Jogja adalah kemiripan arsitekturnya dengan bangunan Eropa meskipun dibangun di era Kesultanan Jawa. Hal itu disebabkan sebelum pembangunan, arsitek Taman Sari, Tumenggung Mangundipura, diperintahkan untuk pergi ke Batavia oleh Sultan Hamengkubuwana I, Sultan pertama dari Keraton Yogyakarta.

Setelah kembali dari Batavia, Tumenggung Mangundipura menyelesaikan Taman Sari yang terdiri atas 59 bangunan, termasuk masjid, ruang meditasi atau semadi, kolam renang, dan beberapa taman air di dalamnya. Bangunan yang ada di dalamnya menyimbolkan sekuntum bunga, mulai dari kelopak hingga inti dari bunganya.

Keunikan yang kedua adalah lokasi Wisata Taman Sari Yogyakarta ternyata tidak sepi penduduk. Di sekitar bangunan yang menjadi cagar budaya terdapat bangunan modern maupun bangunan kuno yang ditinggali oleh warga Jogja.

Sumber: berdesa.com dengan pengubahan

Kegiatan 1

Simak kembali Audio 5, lalu jawab soal berikut!

Contoh

Kota mana yang dibahas dalam Audio 5?

Kota yang dibahas dalam Audio 5 adalah Kota Yogyakarta.

1. Audio tersebut bercerita tentang apa?

2. Siapa yang membangun lokasi bersejarah tersebut?

3. Awalnya, apa fungsi dari lokasi bersejarah itu pada zaman dahulu?

4. Mengapa arsitektur tempat itu memiliki kemiripan dengan arsitektur Eropa?

5. Ceritakan kembali secara terperinci mengenai sejarah lokasi tersebut!



Berbicara

Kegiatan 2

Simak kembali Audio Unit 5!

Ungkapkan gagasan Anda mengenai sejarah Taman Sari Yogyakarta berdasarkan informasi yang Anda peroleh dari audio tersebut!

Kegiatan 3

1. Cari cerita bersejarah yang terkenal di negara Anda!
2. Buat dialog tentang peristiwa bersejarah itu!
3. Coba bermain peran sesuai dengan dialog yang sudah!



Sumber: merdeka.com



Membaca

Baca teks ini!

Teks 5

Bukittinggi dalam kehidupan ketatanegaraan—semenjak zaman penjajahan Belanda, zaman penjajahan Jepang, serta zaman kemerdekaan dengan berbagai variasinya—tetap merupakan pusat pemerintahan Sumatera bagian tengah maupun Sumatera secara keseluruhan. Bahkan, Bukittinggi pernah berperan sebagai Pusat Pemerintahan Republik Indonesia setelah Yogyakarta diduduki Belanda dari bulan Desember 1948 sampai dengan bulan Juni 1949.

Semasa pemerintahan Belanda dahulu Bukittinggi oleh Belanda selalu ditingkatkan perannya dalam ketatanegaraan, dari apa yang dinamakan Gemetelyk Resort. Belanda telah mendirikan kubu pertahanannya tahun 1825 yang sampai sekarang masih dikenal dengan Benteng Fort De Kock. Kota itu

telah digunakan juga oleh Belanda sebagai tempat peristirahatan opsir-opsir yang berada di wilayah jajahannya di Timur itu.

Oleh pemerintah Jepang, Bukittinggi dijadikan sebagai pusat pengendalian Pemerintah militernya untuk kawasan Sumatera, bahkan sampai ke Singapura dan Thailand, karena di sana merupakan tempat komandan militer ke-25. Berganti nama dari Taddsgemente Fort de Kock menjadi Bukittinggi Si Yaku Sho, Bukittinggi saat itu diperluas lagi daerahnya dengan memasukkan nagari-nagari Sianok, Gadut, Kapau, Ampang Gadang, Batutaba, dan Bukit Batabuah yang sekarang semuanya itu kini berada dalam daerah Kabupaten Agam. Di kota itu pulalah pemerintah bala tentara Jepang mendirikan pemancar Radio terbesar untuk pulau Sumatera dalam rangka mengibarkan semangat rakyat untuk menunjang kepentingan perang Asia Timur versi Jepang.

Pada zaman perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia Bukittinggi berperan sebagai kota perjuangan. Dari bulan Desember 1948 sampai dengan bulan Juni 1949 ditunjuk sebagai Ibu Kota Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI), setelah Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda.

Selanjutnya Bukittinggi pernah menjadi Ibu Kota Provinsi Sumatera dengan Gubernurnya Mr. Tengku Muhammad Hasan. Kemudian dalam peraturan Pemerintah Pengganti undang-undang Nomor 4 tahun 1959, Bukittinggi ditetapkan sebagai Ibu Kota Sumatera Tengah yang meliputi keresidenan-keresidenan Sumatera Barat, Jambi, dan Riau yang sekarang tiap-tiap Keresidenan itu telah menjadi provinsi-provinsi sendiri.

Setelah Keresidenan Sumatera Barat dikembangkan menjadi Provinsi Sumatera Barat, Bukittinggi ditunjuk sebagai ibu kota provinsinya. Semenjak tahun 1958 secara defacto Ibu Kota provinsi telah pindah ke Padang. Namun, secara dejure, barulah tahun 1978 Bukittinggi tidak lagi menjadi Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1979 yang memindahkan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat ke Padang.

Sekarang Bukittinggi berstatus sebagai Kota Madya Daerah Tingkat II sesuai dengan undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok Pemerintah di daerah yang telah disempurnakan dengan UU Nomor 22/99 menjadi Kota Bukittinggi.

Sumber: bukittinggikota.go.id dengan pengubahan



Kosakata

nagari	: wilayah atau sekumpulan kampung yang dipimpin (dikepalai) oleh seorang penghulu; distrik
kubu	: tempat pertahanan yang diperkuat dengan pagar-pagar pertahanan; benteng pertahanan
benteng	: bangunan tempat berlindung atau bertahan (dari serangan musuh)
opsir	: perwira (pangkat dalam kemiliteran)
keresidenan	: daerah yang dikepalai oleh residen

Kegiatan 4

Jawab soal ini sesuai dengan teks yang telah Anda baca!

Contoh

Kota mana yang dibahas dalam Teks 5?

Kota yang dibahas dalam Teks 5 adalah Kota Bukittinggi.

1. Apa gambaran umum dari isi Teks 5?

2. Mengapa Bukittinggi pernah dijadikan pusat pemerintahan RI?

3. Apa itu Benteng Fort De Kock?

4. Mengapa tentara Jepang mendirikan pemancar radio di sana?

5. Apa status Bukittinggi saat ini?

Kegiatan 5

Urutkan peristiwa-peristiwa berikut sesuai sejarah Kota Bukittinggi!

Peristiwa	Urutan Ke-
Bukittinggi menjadi Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat	
Bukittinggi dijadikan sebagai pusat pengendalian pemerintah militer untuk kawasan Sumatera oleh Jepang.	
Belanda membangun Benteng Fort De Kock	
Bukittinggi menjadi Ibu Kota Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI)	
Bukittinggi menjadi Ibu Kota Provinsi Sumatera dengan gubernurnya Mr. Tengku Muhammad Hasan	



Tata Bahasa

Alat Kohesi Gramatikal

Kepaduan suatu paragraf berkaitan dengan keserasian antarkalimat yang membangun paragraf tersebut. Keserasian hubungan antarkalimat dalam paragraf dapat dibangun dengan menggunakan alat kohesi, baik gramatikal maupun leksikal. Alat kohesi gramatikal yang dapat digunakan untuk membangun paragraf yang padu, antara lain, adalah (1) kata transisi (konjungsi/ungkapan penghubung antarkalimat), (2) referensi (pengacuan), (3) paralelisme (kesejajaran struktur), dan (4) ellipsis (pelesapan).

Perhatikan kalimat ini!

- (1) *Bukittinggi dijadikan sebagai pusat pengendalian Pemerintah militernya untuk kawasan Sumatera **karena** di sana merupakan tempat komandan militer ke-25.*

Kalimat (1) menggunakan kata transisi, yaitu kata *karena*. Makna pada kalimat (1) akan menjadi berbeda jika kata *karena* diganti dengan kata *sehingga*. Kata *karena* mengandung makna ‘penyebab’, sedangkan kata *sehingga* mengandung makna ‘pengakibatan’.

- (2) *Belanda telah mendirikan kubu pertahanannya tahun 1825.*

Kalimat (2) menggunakan pengacuan, yaitu penggunaan *-nya*. Kata *-nya* menggantikan *Belanda*. Pemanfaatan kata ganti seperti itu juga membantu pemaduan antarkalimat dalam paragraf.

- (3) *Bukittinggi dijadikan sebagai pusat pengendalian Pemerintah militernya untuk kawasan Sumatera, bahkan sampai ke Singapura **dan** Thailand.*

Kesejajaran atau paralelisme mensyaratkan bahwa bentuk dan struktur kalimat harus paralel, sama, atau sederajat. *Singapura* dan *Thailand* sama-sama merupakan kata benda. Dengan demikian, strukturnya sudah paralel.

- (4) *Berganti nama dari Taddsgemente Fort de Kock menjadi Bukittinggi Si Yaku Sho, **Bukittinggi** pada saat itu diperluas lagi daerahnya.*

Jika pada satu kalimat terdapat satu pelaku yang membahas dua hal berbeda, kaidah bahasa Indonesia mensyaratkan bahwa salah satunya harus dilesapkan (dielipiskan). Pada kalimat (4) kata *Bukittinggi* pada awal kalimat dilesapkan sehingga hanya ada satu kata *Bukittinggi* di kalimat itu.

Teks Cerita Ulang

Teks cerita ulang adalah teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secara kronologis dengan tujuan untuk memberi informasi atau menghibur pembacanya, atau bisa keduanya sekaligus.

Cerita ulang terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Cerita ulang pribadi memuat suatu kejadian yang penulisnya terlibat secara langsung.
2. Cerita ulang faktual (informasional) memuat kejadian faktual seperti eksperimen, ilmiah, laporan, dan lain-lain.
3. Cerita ulang imajinatif memuat cerita imajinatif secara lebih mendetail.

Tujuan teks cerita ulang adalah untuk menceritakan kejadian atau serangkaian kejadian yang terjadi di masa lampau/sudah berlalu.

Struktur generik teks cerita ulang adalah

1. orientasi,
2. kejadian (-kejadian), dan
3. reorientasi.

Berikut ini merupakan fitur bahasa yang dominan pada teks cerita ulang, yakni:

1. penggunaan keterangan waktu definit: *kemarin, lusa, tahun lalu*;
2. penggunaan partisipan personal: *saya, kami, regu saya, dsb.;*
3. penggunaan konektor kronologis seperti: *pertama, kemudian, dsb.;*
4. penggunaan kata kerja aksi; dan
5. penggunaan kata sifat.

Sumber: www.artikelmateri.com dengan pengubahan

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	Bukittinggi dalam kehidupan ketatanegaraan semenjak zaman penjajahan Belanda, zaman penjajahan Jepang, serta zaman kemerdekaan dengan berbagai variasinya tetap merupakan pusat Pemerintahan Sumatera bagian Tengah maupun Sumatera secara keseluruhan. Bahkan, Bukittinggi pernah berperan sebagai Pusat Pemerintahan Republik Indonesia setelah Yogyakarta diduduki Belanda dari bulan Desember 1948 sampai dengan bulan Juni 1949.	fokus pada partisipan spesifik
Rekaman tahapan	<p>Semasa pemerintahan Belanda dahulu, Bukittinggi oleh Belanda selalu ditingkatkan perannya dalam ketatanegaraan, dari apa yang dinamakan Gemetelyk Resort. Belanda telah mendirikan kubu pertahanannya tahun 1825 yang sampai sekarang kubu pertahanan tersebut masih dikenal dengan Benteng Fort De Kock. Kota itu telah digunakan juga oleh Belanda sebagai tempat peristirahatan oopsir-opsir yang berada di wilayah jajahannya di Timur itu.</p> <p>Oleh pemerintah Jepang, Bukittinggi dijadikan sebagai pusat pengendalian Pemerintah militernya untuk kawasan Sumatera, bahkan sampai ke Singapura dan Thailand karena di sana berkedudukan komandan Militer ke 25. Pada masa itu Bukittinggi berganti nama dari Taddsgemente Fort de Kock menjadi Bukittinggi Si Yaku Sho yang daerahnya diperluas dengan memasukkan nagari-nagari Sianok, Gadut, Kapau, Ampang Gadang, Batutaba, dan Bukit Batabuah yang sekarang semuanya itu kini berada dalam daerah Kabupaten Agam. Di kota itu pulalah pemerintah bala tentara Jepang mendirikan pemancar Radio terbesar untuk pulau Sumatera dalam rangka mengibarkan semangat rakyat untuk menunjang kepentingan perang Asia Timur Raya versi Jepang.</p> <p>Pada zaman perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia, Bukittinggi berperan sebagai kota perjuangan. Dari bulan Desember 1948 sampai dengan bulan Juni 1949 ditunjuk sebagai Ibu Kota Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI), setelah Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda.</p> <p>Selanjutnya Bukittinggi pernah menjadi ... memindahkan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat ke Padang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. penggunaan proses material 2. keterangan tempat dan waktu 3. fokus pada urutan waktu
Re-orientasi	Sekarang ini Bukittinggi berstatus sebagai kota madya Daerah Tingkat II sesuai dengan undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok Pemerintah di Daerah yang telah disempurnakan dengan UU NOMOR 22/99 menjadi Kota Bukittinggi.	



Menulis

Kegiatan 6

Buat sebuah teks cerita ulang mengenai sejarah berdirinya sebuah kota atau peristiwa bersejarah negara Anda! Tulis sumber informasi yang Anda kutip dalam teks!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan



PRAJURIT LOMBOK ABANG



Sumber: sigoese.files.wordpress.com

Prajurit Lombok Abang (cabai merah) adalah nama lain dari Prajurit Wirobrojo, pasukan atau Tentara Keraton (kerajaan) Yogyakarta. Mengapa prajurit Wirobrojo lebih terkenal dengan sebutan Lombok Abang? Itu disebabkan prajurit itu memang memakai seragam, ikat pinggang, dan celana yang semuanya berwarna merah menyala. Ketika masa penjajahan prajurit Lombok Abang berada di garis depan dalam setiap pertempuran. Oleh karena itu, sampai sekarang dalam berbagai upacara adat Keraton, prajurit itu tetap berada di posisi paling depan. Jika prajurit itu sedang berbaris, mereka memainkan alat musik tambur dan seruling untuk melantunkan lagu Jawa berjudul "Gendhig Dhanyungan" untuk langkah lambat dan "Rotodhedhali" untuk langkah cepat.

Nama Wirobrojo berasal dari kata *wiro* yang berarti 'berani' dan *brojo* yang berarti 'tajam'. Jadi, *Wirobrojo* bermakna 'prajurit yang sangat berani melawan musuh dan tajam serta peka panca inderanya'.

Dulu para prajurit Wirobrojo tinggal di ujung barat luar benteng Keraton Yogyakarta dengan tujuan mempertahankan benteng Keraton dari serangan musuh yang datangnya dari arah Barat. Kini para prajurit Lombok Abang tak hanya tinggal di sekitar benteng, tetapi di seluruh Yogyakarta.

Sumber: yogyakarta.panduanwisata.id dengan pengubahan



Unit 6

Media Sosial



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka;
2. mengungkapkan gagasan secara spontan dan fasih dengan nuansa makna yang sesuai;
3. memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan bahasa yang kompleks (lebih dari satu struktur teks), seperti buku petunjuk, artikel ilmiah, dan karya sastra; dan
4. menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksi maupun nonfiksi, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan).



Prakegiatan

Pengguna Media Sosial di Sekitar Anda

Tanyai satu per satu teman Anda di sekolah atau di tempat Anda belajar tentang media sosial yang dia gunakan. Selain itu tanyakan pula media yang digunakan untuk mengakses media sosial (melalui ponsel pintar, laptop, atau komputer). Setelah data terkumpul, laporkan informasi berikut:

1. jumlah pengguna media sosial;
2. urutan penggunaan media sosial, mulai dari yang paling banyak sampai dengan yang paling sedikit digunakan; dan
3. jumlah tiap-tiap media yang digunakan untuk mengakses media sosial: melalui ponsel pintar, laptop, atau komputer.

Catatan

Pastikan Anda menggunakan bahasa Indonesia ketika bertanya kepada teman Anda.

Facebook	:
Instagram	:
Qzone	:
Whats App	:
Tumblr	:
Linkedin	:
Wee Chat	:
Skype	:
Sina Weibo	:
Twitter	:
Vkontakte	:
Snapchat	:



Menyimak

Simak Audio 6 yang diputar guru!

Audio 6



- Pewara : "Masih di "Selamat Pagi Indonesia" dan masih ada Bunda Eli. Bunda, kita lanjutkan obrolan, ya. Jadi, misalnya tadi Adrian sebagai orang tua melihat anaknya sudah telanjur pegang gawai. Nah, anak tidak sadar kalau yang dilakukan itu salah. Kalau dari orang tua, bagaimana mengawasinya? Tidak bisa kita mungkiri, teknologi itu banyak manfaatnya buat anak."
- Narasumber : "Saya boleh luruskan sedikit, ya. Bekali dulu mereka sebelum Anda memberikan gawai kepada anak. Jadi, harus ada rencana, harus dilaksanakan, dan harus dievaluasi. Sekarang bagaimana mau dievaluasi kalau perencanaannya tidak ada? Yang bolong besarnya itu dalam perencanaannya, pada persiapan sebelum barang itu diberikan. Misalnya, tanyakan, 'Mengapa Mama belum mendaftarkan kamu di media sosial? Karena umur kamu belum lima belas. Kalau kita tidak taat asas, tidak taat aturan, nanti akan seperti ini. Yang hilang itu adalah dialog karena orang tua tidak punya waktu dan pengetahuan dan tidak terbekali bahwa dampaknya akan seperti itu.'"
- Marissa : "Kadang-kadang seperti ini, Bu. Ada anak-anak yang belum berumur dua belas tahun, tetapi teman-temannya sudah bermain gawai sehingga dia merengek minta dibelikan juga."
- Narasumber : "Jadi, bekali dahulu anak dengan pengetahuan yang cukup. Sampaikan dengan memberi contoh yang konkret, jangan dengan kata-kata yang abstrak. Misalnya, menggunakan gawai terlalu lama bisa mengganggu kesehatan. Berikan contoh kasus-kasus orang yang mengalami kerusakan mata dan otak, bahkan mengalami gangguan jiwa akibat kecanduan gawai."

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan ini berdasarkan Audio 6!

Contoh

Siapa nama narasumber dalam Audio 6?

Nama narasumber dalam Audio 6 adalah Bu Eli.

1. Menurut Anda, siapa audiensi yang tepat mendengarkan berita itu?

2. Bagaimana cara orang tua membatasi anak dalam bermedia sosial?

3. Apa dampak media sosial terhadap anak?

4. Bagaimana cara melarang anak bermedia sosial sementara teman sebayanya mereka menggunakan medsos tersebut?

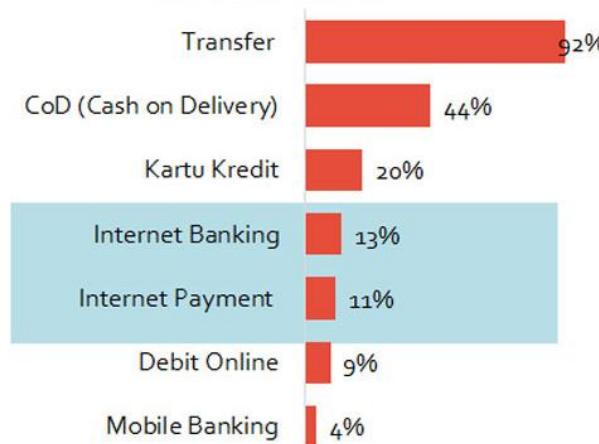
5. Apa kesimpulan dari isi dengaran tersebut?



Berbicara

Kegiatan 2

Perhatikan grafik berikut!



Sumber: startupbisnis.com

Grafik 1

Media Pembayaran yang Biasa Digunakan

Sampaikan secara lisan isi Grafik 1 dengan mengikuti panduan pertanyaan berikut!

1. Apa judul grafik itu?
2. Grafik itu memberikan informasi tentang apa?
3. Apa yang bisa Anda sampaikan pada bagian pengantar?
4. Apa saja yang bisa Anda sampaikan pada bagian isi?
Bagian isi pertama : (misalnya menyebutkan nama-nama alat)
Bagian isi kedua :
Bagian isi ketiga :
dst.
5. Apa yang bisa Anda sampaikan pada bagian penutup?

Supaya penjelasan Anda lebih rinci, cari informasi yang berkaitan dengan isi grafik tersebut, misalnya alasan orang-orang lebih memilih COD daripada kartu kredit?

Ungkapan untuk menjelaskan grafik adalah sebagai berikut.

1. *Berdasarkan informasi dari grafik ini, dapat kita ketahui bahwa*
2. *Seperi yang kita lihat, grafik ini mengilustrasikan bahwa*
3. *Data pada grafik ini menunjukkan bahwa*
4. *Grafik ini menggambarkan*
5. *Dapat kita ketahui dari grafik ini bahwa*
6. *Grafik ini mengindikasikan bahwa*
memberikan fakta tentang
enggambarkan
mengilustrasikan
menjelaskan
mendeskripsikan....

Demikian contoh ungkapan untuk mempresentasikan isi grafik. Masih ada banyak ungkapan untuk mempresentasikan isi grafik. Mari temukan sendiri!



Membaca

Baca Teks 6 berikut!

Teks 6

Manfaat Media Sosial bagi Usaha Bisnis

Media sosial atau disebut juga dengan jejaring sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram ternyata tidak hanya digunakan sebagai tempat berkumpul atau berbagi di dunia maya, tetapi juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk mengembangkan sebuah bisnis. Saat ini telah banyak para pengusaha yang beralih ke media sosial dalam memasarkan produk mereka baik barang atau pun jasa. Beralihnya para pelaku bisnis ke media itu disebabkan oleh jejaring sosial yang memiliki manfaat yang sangat banyak bagi usaha bisnis. Berikut ini adalah alasan mengapa jejaring sosial bisa menjadi alat promosi yang paling efektif.

Alasan yang pertama adalah aksesnya cepat dan mudah sehingga memungkinkan produk yang dipasarkan melalui media sosial akan cepat dikenali oleh masyarakat. Orang-orang yang ingin memasarkan usahanya tidak perlu lagi membutuhkan waktu yang lama. Mereka hanya tinggal memasukkan gambar dan deskripsi produk mereka di media sosial. Di samping itu, iklan-iklan yang mereka pasang di situs-situs tersebut mudah diakses kapan pun dan di mana pun.

Alasan yang kedua adalah jaringannya luas. Jaringan sosial yang sangat luas dan tidak terbatas itu dapat juga dimanfaatkan untuk sarana promosi produk lintas Negara. Pada zaman dahulu untuk memasarkan produk hingga ke luar negeri sangatlah susah dan juga membutuhkan biaya yang sangat mahal. Namun, dengan menggunakan media sosial, kini para pelaku bisnis tidak perlu lagi merasa sulit karena dengan memasang iklan mereka di media sosial, produk mereka bisa dikenal hingga ke luar negeri sehingga dapat memperlebar pemasaran produk tersebut.

Alasan yang terakhir adalah alasan yang paling utama, yaitu gratis. Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi tidak dikenakan biaya apa pun sehingga para pengusaha bisa mengalihkan biaya promosi yang mestinya mereka keluarkan untuk keperluan lainnya. Dengan begitu, mereka bisa mengembangkan usaha mereka tanpa terbebani masalah biaya pemasaran.

Oleh karena itu, digunakannya media sosial sebagai sarana promosi produk sangatlah tepat karena ada beberapa macam alasan mengapa media sosial digunakan sebagai sarana promosi, di antaranya, yaitu aksesnya mudah dan cepat, jaringannya luas, dan tidak dikenakan biaya sedikit pun.

Sumber: kelasindonesia.com dengan pengubahan



Kosakata

- jejaring : sistem komputer terminal dan pangkalan data yang dihubungkan dengan saluran telekomunikasi untuk pertukaran data
- sarana : alat; media
- biaya : ongkos; belanja; pengeluaran
- gratis : cuma-cuma (tidak dipungut bayaran)
- zaman : jangka waktu yang panjang atau pendek yang menandai sesuatu; masa

Kegiatan 3

Teks di atas terdiri atas lima paragraf. Tuliskan gagasan utama dari setiap paragraf!

paragraf pertama	
paragraf kedua	
paragraf ketiga	
paragraf keempat	
paragraf kelima	

Kegiatan 4

Identifikasi struktur teks di atas dengan menjawab soal ini!

Contoh

Apa kata lain dari *media sosial*?

Jejaring sosial.

1. Apa tema dari Teks 6?

2. Apakah teks tersebut memiliki bagian pengantar? Jika iya, apa isi pengantarnya?

3. Menurut Anda, mengapa Teks 6 menggunakan kalimat berita, bukan kalimat tanya atau perintah?

4. Apa Teks 6 memaparkan sesuatu? Tandai kalimat-kalimatnya!

5. Apakah teks itu memiliki bagian penutup? Jika ada, apa penutupnya berupa kesimpulan, rangkuman, atau yang lainnya?

Setelah mengidentifikasi semuanya, tuliskan struktur teks di atas mulai dari judul sampai dengan penutup!

Bagian 1: Judul

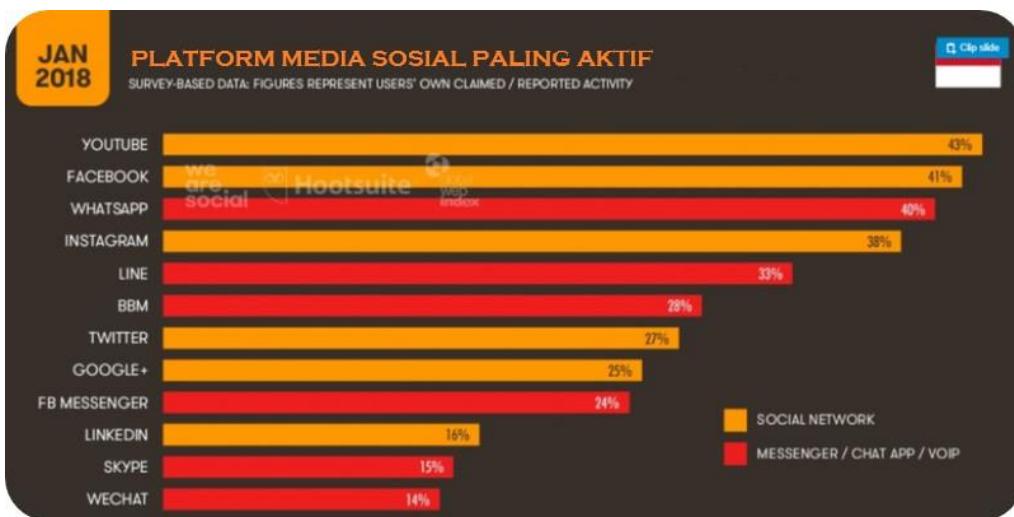
Bagian 2:

Bagian 3:

dst.

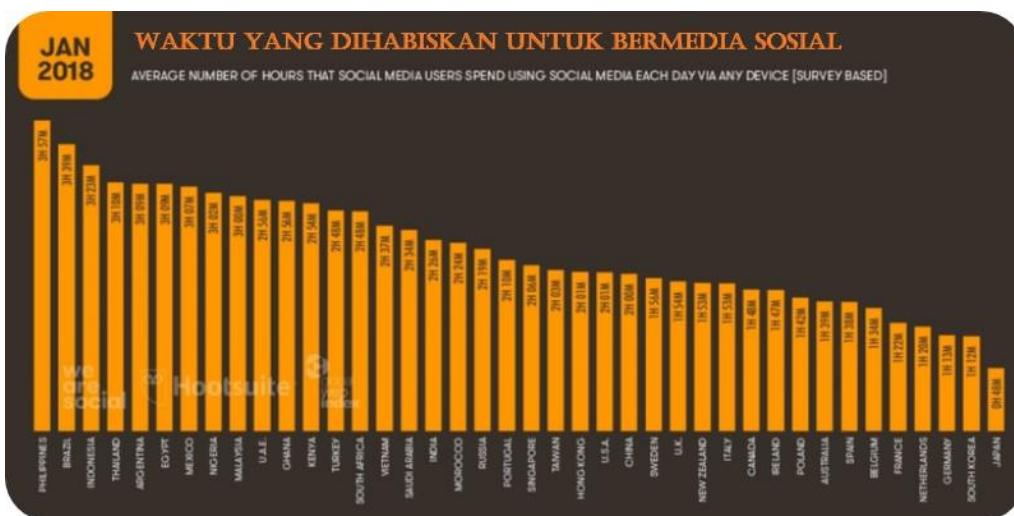
Kegiatan 5

Perhatikan Grafik 1 dan Grafik 2 berikut!



Grafik 2

Sumber: tekno.kompas.com



Grafik 3

Sumber: tekno.kompas.com

Bandingkan isi grafik 2 dan grafik 3! Tulis poin-poin penting yang dapat Anda temukan dari ketiga grafik di atas!

No	Grafik	
	2	3
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst.		



Tata Bahasa

Alat Kohesi Leksikal

Kepaduan suatu paragraf berkaitan dengan keserasian antarkalimat yang membangun paragraf tersebut. Keserasian hubungan antarkalimat dalam paragraf dapat dibangun dengan menggunakan alat kohesi, baik gramatiskal maupun leksikal. Alat kohesi leksikal, antara lain, berupa (1) sinonim, (2) antonim, (3) hiponim, dan (4) repetisi (pengulangan).

Perhatikan kembali kalimat-kalimat dalam Teks 6 berikut!

- (1) **Media sosial** atau disebut juga dengan **jejaring sosial**

Pada kalimat (1) terlihat bahwa penulis menggunakan istilah *jejaring sosial* sebagai sinonim dari *media sosial*. Kesinoniman itu dapat menjadi sarana membangun paragraf yang baik. Dengan memanfaatkan bentuk-bentuk bersinonim, paragraf yang dibuat menjadi lebih variatif dan tidak terkesan monoton.

- (2) *Alasan yang pertama adalah aksesnya cepat.*

(3) *Orang-orang yang ingin memasarkan usahanya tidak perlu lagi membutuhkan waktu yang lama.*

Antonim adalah oposisi makna dalam pasangan leksikal. Pada kalimat (2) dan (3) tampak bahwa ada oposisi waktu yang digunakan. Itu juga salah satu alat yang digunakan untuk membangun kekohesian sebuah paragraf.

- (4) **Media sosial** atau disebut juga dengan **jejaring sosial**, seperti **Facebook, Twitter, dan Instagram**

Kehiponiman adalah hubungan yang terjadi antara kelas yang umum dan subkelasnya. Pada kalimat (4) *Facebook, Twitter, dan Instagram* adalah unsur hiponim dari media sosial.

- (5) *Oleh karena itu, menggunakan **media sosial** sebagai sarana promosi untuk produk sangat tepat karena ada beberapa macam alasan mengapa **media sosial** untuk sarana promosi*

Pada kalimat (5) kata *media sosial* diulang sebanyak dua kali. Pada Teks 6 kata tersebut diulang sebanyak sebelas kali. Penempatan kata *media sosial* yang bervariasi itu di samping dimaksudkan sebagai pemfokusan, juga untuk kohesif dan koherennya paragraf itu.

Pelajari struktur Teks Eksplanasi berikut!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat	<p>Media sosial atau disebut juga dengan jejaring sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram ternyata tidak hanya digunakan sebagai tempat berkumpul atau berbagi di dunia maya, tetapi juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk mengembangkan sebuah bisnis. Saat ini telah banyak para pengusaha yang beralih ke media sosial dalam memasarkan produk mereka, baik barang atau pun jasa. Beralihnya para pelaku bisnis ke media itu <i>disebabkan oleh</i> jejaring sosial yang memiliki manfaat yang sangat banyak bagi usaha bisnis. Berikut ini adalah alasan mengapa jejaring sosial bisa menjadi alat promosi yang paling efektif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. fokus pada partisipan umum 2. menggunakan proses relasional
Argumen	<p>Alasan yang <i>pertama</i> adalah aksesnya cepat dan mudah sehingga memungkinkan produk yang dipasarkan melalui media sosial akan cepat dikenali oleh masyarakat. Orang-orang yang ingin memasarkan usahanya tidak perlu lagi membutuhkan waktu yang lama. Mereka hanya tinggal memasukkan gambar dan deskripsi produk mereka di media sosial. Di samping itu, iklan-iklan yang mereka pasang di situs-situs tersebut mudah diakses kapan pun dan di mana pun.</p> <p>Alasan yang <i>kedua</i> adalah jaringannya luas. Jaringan sosial yang sangat luas dan tidak terbatas itu dapat juga dimanfaatkan untuk sarana promosi produk lintas Negara. Pada zaman dahulu untuk memasarkan produk hingga ke luar negeri sangatlah susah dan juga membutuhkan biaya yang sangat mahal. Namun, dengan menggunakan media sosial, kini para pelaku bisnis tidak perlu lagi merasa sulit karena dengan memasang iklan mereka di media sosial, produk mereka bisa dikenal hingga ke luar negeri sehingga dapat memperlebar pemasaran produk tersebut.</p> <p>Alasan yang <i>terakhir</i> adalah alasan yang paling utama, yaitu gratis. Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi tidak dikenakan biaya apa pun sehingga para pengusaha bisa mengalihkan biaya promosi yang mestinya mereka keluarkan untuk keperluan lainnya. Dengan begitu, mereka bisa mengembangkan usaha mereka tanpa terbebani masalah biaya pemasaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan kata hubung <i>pertama</i>, <i>kemudian</i>, untuk mengungkapkan argumen 2. menggunakan konjungsi sebab-akibat ... <i>disebabkan karena</i>
Persuasi	<p>Oleh karena itu, digunakannya media sosial sebagai sarana promosi produk sangatlah tepat karena ada beberapa macam alasan mengapa media sosial digunakan sebagai sarana promosi, di antaranya, yaitu aksesnya mudah dan cepat, jaringannya luas, dan tidak dikenakan biaya sedikit pun.</p>	



Menulis

Kegiatan 6

Cari sebuah grafik berisi urutan jumlah pengguna media sosial di negara atau di lingkungan Anda! Uraikan isi grafik tersebut! Gunakan hal-hal ini sebagai panduan:

1. perbandingan antara jumlah penduduk dengan pengguna internet,
2. peringkat pertama dan kedua media sosial yang banyak digunakan,
3. peringkat ketiga sampai dengan sepuluh media sosial yang banyak digunakan, dan
4. sumber informasi yang memperkuat media sosial yang berada di peringkat pertama.

Setelah membuat paragraf berisi penjabaran di atas, lanjutkan dengan penilaian pribadi Anda! Jangan lupa mengaitkannya dengan sumber informasi yang Anda jadikan acuan untuk memperkuat argumen Anda!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat		
Argumen		

Kegiatan 7

Amati sebuah permasalahan yang berkaitan dengan sosial media di suatu negara! Dari permasalahan itu berikan data-data dan sumber akurat terhadap isu tersebut! Dari data itu berikan pandangan pribadi Anda tentang mengapa masalah tersebut dianggap krusial dan perlu diperhatikan!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat		
Argumen		



Wawasan Keindonesiaan

Alat Komunikasi Zaman Dahulu

Sebelum mengenal gawai dan segala kecanggihannya sebagai salah satu sarana media sosial modern, Indonesia memiliki berbagai macam alat komunikasi dari berbagai generasi, antara lain sebagai berikut.

1. Kentungan



Kentungan sebagai alat komunikasi yang ada di masyarakat biasanya digunakan untuk mengumumkan suatu berita atau peristiwa yang terjadi. Para penjaga malam sering menggunakan kentungan sebagai media komunikasi ketika ada maling. Sampai saat ini, masih ada banyak daerah di Indonesia yang menggunakan kentungan untuk mewartakan berita kematian, dll.

2. Daun Lontar



Daun lontar adalah media atau sarana untuk menulis surat atau pesan kepada orang lain. Saat itu kertas belum ada sehingga daun menjadi pilihan orang zaman dulu untuk menyampaikan pesan. Selain itu, Para raja zaman dulu menggunakan daun lontar untuk menulis maklumat atau pengumuman kepada rakyatnya.

3. Merpati Pos



Untuk menyampaikan pesan jarak jauh, orang zaman dulu menggunakan burung merpati sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, istilah *merpati pos* adalah untuk menjelaskan bahwa burung merpati berperan sebagai pengirim surat sebelum ada kantor pos.

4. Telepon Kaleng yang Terhubung dengan Benang



Dua kaleng yang dihubungkan dengan benang dan bisa digunakan untuk mendengar suara orang dengan jarak tertentu. Namun, jarak yang digunakan untuk berkomunikasi dengan alat tradisional itu tidak begitu jauh, hanya sekitar lima sampai sepuluh meter.



Sumber: jakartagreater.com

UNIT 7

Tentara Nasional Indonesia (TNI)



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami simakan hasil rekonstruksi argumen dan data dalam presentasi;
2. berperan aktif dalam berbagai ragam percakapan tanpa banyak kendala dan lancar menggunakan ungkapan idiomatik;
3. memahami teks eksposisi berupa editorial dengan struktur dan bahasa yang kompleks tanpa kesulitan; dan
4. menulis teks eksposisi berupa editorial yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca.



Prakegiatan



Sumber: AP/Dita Alangkara



Sumber: jakartagreater.com



Sumber: rmol.id

Perhatikan gambar tersebut! Pilih salah satu gambar, kaitkan gambar tersebut dengan pengetahuan yang telah kamu miliki!



Menyimak

Anda akan menyimak Audio 7.1 yang bertema militer.



Sumber: youtube.com/watch?v=8bKWcJyqmEE

Audio 7.1



Di tengah perayaan hari ulang tahun Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia patut kita banggakan. Militer Indonesia ternyata menjadi salah satu pasukan petarung paling diperhitungkan di dunia. The Global Firepower merilis peringkat negara dengan kekuatan militer terbaik di dunia. Dengan menggunakan lima puluh variabel dengan formulasi hitungan tertentu, militer Indonesia ternyata menduduki lima belas besar militer terkuat di dunia. Lantas siapa saja yang bertengger sebagai pasukan paling ditakuti di jagat raya?

Tentang militer terkuat di dunia, saya ulas lebih lengkap untuk Anda pada malam hari ini. Mari kita lihat posisi pertama, yaitu Amerika Serikat. Dengan anggaran 581 miliar dolar AS dan jumlah personel sebanyak 2,5 juta dan memiliki 13.444 pesawat tempur pada tahun 2017, hal itu menjadikan Amerika Serikat sebagai negara dengan kekuatan militer terbaik di dunia. Di posisi berikutnya ada Rusia, Tiongkok, India, dan Prancis. Sementara itu, Indonesia berada di peringkat ke-14 di dunia sekaligus yang pertama di Asia Tenggara. Yang paling perlu ditingkatkan dari militer Indonesia adalah jumlah kapal selam yang terbatas untuk negara dengan luas lautan yang mencapai dua pertiga dari luas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan 1



Anda telah menyimak Audio 7.1. Pelajari kosakata ini! Diskusikan makna dan contoh penggunaannya dalam kalimat!

1.	bertengger di puncak	
2.	anggaran gila-gilaan	
3.	menjadi cerminan	
4.	berkaca dari	
5.	alutsista	

Kegiatan 2

Berdasarkan informasi dari Audio 7.1, tulis *B* jika pernyataan ini benar dan *S* jika pernyataan salah, kemudian perbaiki jika pernyataan itu salah!

No	Pernyataan	B/S
1.	Indonesia memiliki kekuatan militer terbaik di Asia dan Pasifik menurut <i>The Global Firepower</i> .	
	Pernyataan yang Benar	
2.	Penentuan peringkat militer terkuat di dunia mempertimbangkan satu variabel, yakni pengembangan senjata nuklir.	
	Pernyataan yang Benar	
3.	Negara dari Benua Eropa dan Asia mendominasi 5 besar negara dengan kekuatan militer terbaik di dunia menurut <i>The Global Firepower</i> .	
	Pernyataan yang Benar	
4.	Ada ratusan ribu personel militer yang dimiliki negara Amerika Serikat.	
	Pernyataan yang Benar	
5.	Jumlah kapal selam perang yang dimiliki Indonesia sangat minim mengingat Indonesia adalah negara maritim.	
	Pernyataan yang Benar	



Berbicara

Anda akan melakukan presentasi terkait diskusi yang Anda simak dari Audio 7.2. Berikut percakapan antara pewawancara (PT) dan narasumber (NS).

Audio 7.2.



Sumber: youtube.com/watch?v=_fHjxm3St5Q

- PT : "Pak Fransiskus, apa sebetulnya yang dibutuhkan untuk mewujudkan pertahanan negara yang tangguh?"
- NS : "Untuk mewujudkannya perlu adanya upaya pembangunan pertahanan negara yang dilaksanakan secara gradual, terencana, dan berkesinambungan melalui perwujudan kekuatan Minimum Essential Force (MEF)."
- PT : "Menurut Anda, sebagai pengamat militer, bagaimana konsepnya?"
- NS : "Rencana penambahan dan perbaikan sistem persenjataan Tentara Nasional Indonesia atau TNI tentunya mengacu pada konsep pengembangan postur ideal TNI yang telah direncanakan dalam jangka panjang. Prioritas pertama adalah peningkatan kemampuan mobilitas TNI untuk mendukung penyelenggaraan tugas pokok TNI di wilayah nasional. Prioritas kedua berupa peningkatan kemampuan satuan tempur serta penyiapan pasukan siaga, terutama untuk penanganan bencana alam, misi perdamaian dunia, dan keadaan darurat lainnya. Kebutuhan-kebutuhan pendukung lain dalam rangka perwujudan MEF akan dipenuhi pula secara bertahap sehingga diharapkan MEF dapat dijadikan sebagai pijakan dasar menuju postur TNI yang ideal."
- PT : "Bagaimana dengan alat utama sistem persenjataan atau alutsista militer kita?"
- NS : "Ketika Indonesia dihadapkan pada luasnya wilayah kedaulatan, diperlukan alutsista yang cukup memadai. Penyusunan postur pertahanan negara harus dapat mengantisipasi dan menghadapi kehadiran ancaman terhadap Indonesia."

Kegiatan 3

Isi kolom berikut untuk memudahkan Anda dalam memahami isi diskusi! Kemudian, presentasikan isi diskusi tadi! Anda dapat membentuk kelompok jika diperlukan.

Nama pewara	
Tema diskusi	
Nama narasumber	
Jabatan/pekerjaan Narasumber	
Hal penting yang disampaikan oleh narasumber	
Kesimpulan	



Membaca

Baca Teks 7!

Teks 7

Menjaga Kedaulatan

Politik internasional dan ketahanan nasional sangat penting bagi kedaulatan suatu bangsa. Hanya melalui kepiawaian berdiplomasi dengan negara lain serta hanya dengan kemampuan dan kemauan menata pertahanan dalam negeri, kedaulatan suatu negara terjaga. Sebagai negara kepulauan yang sangat luas, menjaga kedaulatan negara merupakan suatu keniscayaan bagi Indonesia. Itu secara gamblang dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Karena itu, menjadi kewajiban kepala negara dan kepala pemerintahan menjaga kedaulatan bangsa dan negara sebagai bentuk kepatuhan pada Undang-Undang Dasar. Persoalan buruh migran, kekalahan dalam sengketa kepemilikan pulau-pulau terdepan dan sengketa perbatasan, serta menyelonongnya pesawat atau kapal asing ke wilayah Indonesia merupakan sejumlah ganjalan dalam diplomasi kita.

Dalam urusan ketahanan nasional, bangsa ini sedikit banyak sudah mengalami kemajuan. Selama 10 tahun terakhir negara sudah menata alat utama sistem persenjataan (alutsista) dan merevitalisasi industri pertahanan. Namun, upaya menata pertahanan dalam negeri belum dibarengi dengan ketersediaan anggaran. Salah satu akibatnya, kita juga kekurangan kapal patroli yang mampu mencegah dan menindak pelaku pencurian ikan di perairan kita.

Masih banyaknya persoalan dalam diplomasi internasional dan ketahanan nasional menunjukkan kita belum optimal menjaga kedaulatan. Rakyat membutuhkan pemimpin yang piawai berdiplomasi dengan negara lain agar tak ada lagi penganiayaan buruh migran, kekalahan dalam sengketa pulau terdepan atau wilayah perbatasan, penyadapan, serta penyusupan pesawat atau kapal asing. Rakyat juga memerlukan pemimpin yang mau meningkatkan anggaran pertahanan sehingga kita bisa memiliki postur pertahanan ideal, industri pertahanan dalam negeri menggeliat, dan kesejahteraan prajurit terpenuhi.

Disadur dari <http://mediaindonesia.com/editorials/>



Tata Bahasa

Teks 7 merupakan editorial. Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa yang aktual, fenomenal, maupun kontroversial. Teks editorial disebut juga tajuk rencana. Teks editorial dapat diasumsikan sebagai sikap institusi media massa terhadap peristiwa yang dibahas.

Teks ini diawali dengan rumusan pernyataan umum atau tesis atas peristiwa yang terjadi di masyarakat. Redaktur menguatkannya dengan argumentasi-argumentasi. Kemudian, redaktur memberikan pendapat dan saran yang ditegaskan pada paragraf terakhir. Artinya, di dalam teks editorial akan selalu terdapat fakta dan opini.

Fakta adalah hal, keadaan, peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Dengan kata lain, fakta merupakan potret tentang keadaan atau peristiwa. Fakta yang disajikan dalam teks editorial berupa peristiwa dan data-data terkait dengan peristiwa yang dibahas. Kalimat yang mengandung fakta biasa disebut kalimat fakta. Contoh kalimat fakta yang terdapat dalam Teks 7 adalah: *...menjaga kedaulatan negara merupakan suatu keniscayaan bagi Indonesia (yang) secara gamblang dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.*

Selain menyajikan fakta, teks editorial juga dilengkapi dengan opini atau tanggapan redaksi untuk mendukung pandangan atau sikapnya terhadap peristiwa yang sedang dibahas. Jika fakta tidak terbantahkan, opini sebaliknya justru masih bisa diperdebatkan. Dalam menanggapi satu objek atau peristiwa yang sama, akan timbul berbagai pendapat yang sifatnya beragam. Opini dalam teks editorial dapat berupa penilaian, kritik, prediksi, harapan, dan saran penyelesaian masalah. Contoh opini yang terdapat dalam Teks 7 adalah ... *Rakyat membutuhkan presiden yang piaui berdiplomasi dengan negara lain agar tak ada lagi penganiayaan buruh migran*

Kegiatan 4

Setelah membaca Teks 7, tulis beberapa fakta dan opini yang didapat!

No	Fakta	Opini
1.		
2.		
3.		



Menulis

Kegiatan 5

Sekarang, saatnya Anda membuat teks editorial!

Agar lebih fokus dalam menulis teks editorial, berikut tahap-tahap yang harus Anda lalui!

1. Baca dua sampai tiga teks editorial dari sumber media massa yang berbeda!
2. Coba mendata isu-isu utamanya dan rumuskan menjadi pernyataan umum!
3. Telusuri data-data pendukung atas pernyataan umum yang sudah Anda buat, misalnya dari buku, majalah, atau sumber media daring terpercaya!
4. Tafsirkan argumen-argumen yang Anda buat secara terperinci menjadi sebuah pendapat, baik berupa kritik, penilaian, maupun harapan!
5. Buat saran atau rekomendasi untuk memberikan solusi atas isu-isu yang berkembang!
6. Kemas hasilnya dalam satu tulisan teks editorial dengan jumlah kata minimal 250 kata!

Evaluasi pekerjaan teman Anda dengan menggunakan rubrik ini!

Tabel Hasil Evaluasi Teks Editorial

No	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Judul menggambarkan isi.		
2.	Struktur teks editorial lengkap: ada tesis, argumen, dan penegasan.		
3.	Isu aktual tepat sesuai dengan isi berita.		
4.	Argumen-argumennya mencukupi.		
5.	Argumen disertai dengan fakta pendukung dan/atau alasan logis.		
6.	Saran atau rekomendasi yang diberikan bisa menjadi solusi dan praktis.		

Disadur dari Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.—Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Latihan 6

Berdasarkan penilaian yang diberikan, revisi tulisan Anda menjadi sebuah teks editorial yang baik dan layak dipublikasi!



Wawasan Keindonesiaan



Kontingen Garuda atau Pasukan Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugasi sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957. Berikut ini berita tentang Pasukan Garuda yang dimuat pada situs www.setkab.go.id.

Sumber: dokumentasi PPSDK

Lepas Pasukan Garuda Penjaga Perdamaian, Presiden Jokowi: Jaga Nama Baik Bangsa



Presiden Joko Widodo menyampaikan rasa bangganya ketika melepas Kontingen Garuda untuk misi perdamaian di Republik Demokratik Congo dan Libanon. "Hari ini Indonesia bangga, bangga turut menjaga perdamaian dan ketertiban dunia yang itu adalah amanat konstitusi kita, sebagai wujud kontribusi Indonesia untuk dunia," kata Presiden Jokowi saat menyampaikan amanat pada Upacara Pemberangkatan Satgas Gerak Cepat atau *Rapidly Deployable Battalion* Kontingen Garuda XXXIX-A atau Monusco Kongo dan *Marine Task Force XXVII-K* Unifil Lebanon, di Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (31/8) pagi.

Menurut Presiden, Indonesia mempunyai sejarah panjang dalam perdamaian dunia. Kontingen Garuda telah berada di Sinai sejak 1957, hanya satu dekade sejak kemerdekaan Indonesia. Sejak tahun 1957, menurut Presiden, Indonesia telah mengirimkan lebih dari 38.000 pasukan penjaga perdamaian PBB.

"Saat ini," lanjut Presiden, "Indonesia masuk dalam jajaran sepuluh besar negara pengirim pasukan pemelihara perdamaian PBB. Dengan adanya keberangkatan hari ini, pasukan Indonesia yang bertugas saat ini berjumlah 3.532 personel." Presiden Jokowi juga menyampaikan kebanggaannya yang lain pada kontingen Garuda karena akan memakai produk strategis dalam negeri dalam menjalankan misinya, menggunakan alutsista buatan anak bangsa.

Jaga Nama Baik

Dalam kesempatan itu Presiden juga menyampaikan bahwa kiprah Kontingen Garuda di berbagai misi PBB selalu diterima dan dihargai, khususnya oleh masyarakat setempat. Garuda Indonesia, menurut Presiden, selalu dapat berbaur dengan masyarakat sekitar, menghormati adat dan istiadat masyarakat lokal. Atas nama pemerintah dan rakyat Indonesia, Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada pasukan Garuda Indonesia yang telah rela berkorban dan secara profesional bertugas dalam misi PBB, meskipun jauh dari keluarga dan orang-orang yang disayangi.

Disadur dari <https://setkab.go.id/lepas-pasukan-garuda-penjaga-perdamaian-presiden-jokowi-jaga-nama-baik-bangsa/>



UNIT 8

Perekonomian Indonesia



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka;
2. mempresentasikan deskripsi atau argumen dengan menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks;
3. memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur dan Bahasa yang kompleks (lebih dari satu struktur teks), seperti buku petunjuk, artikel ilmiah, dan karya sastra; dan
4. menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca, baik fiksi maupun nonfiksi, termasuk teks akademik (makalah, esai, dan laporan).



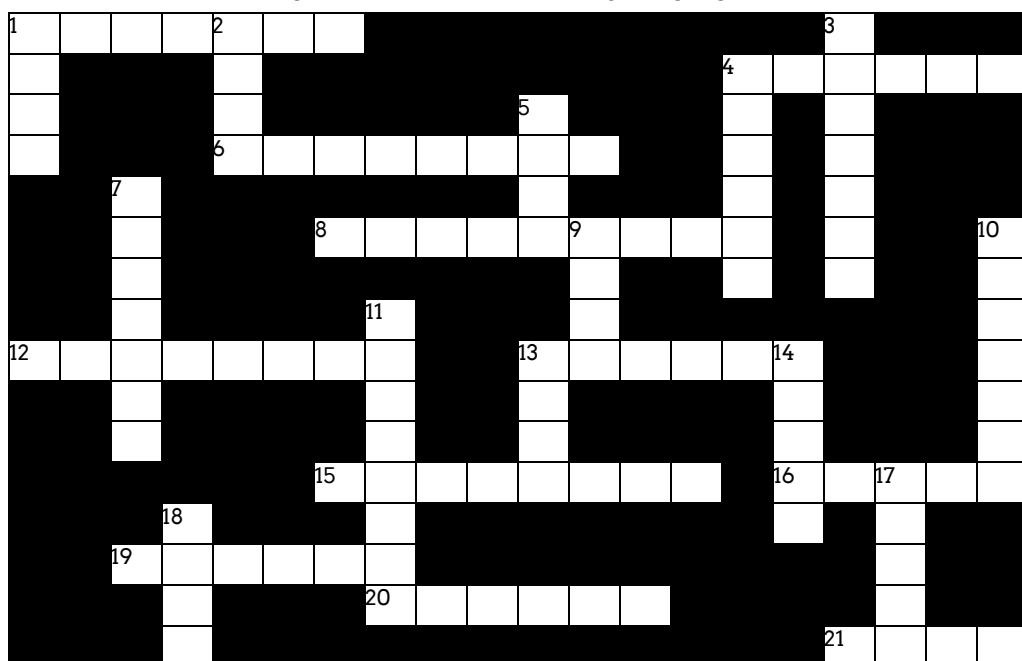
Prakegiatan

Tulis arti dari istilah-istilah dalam bidang ekonomi ini! Anda dapat mencari maknanya di KBBI Daring pada laman kbbi.kemdikbud.go.id!

agregat	barter	kartel	deposito berjangka
anggaran siklik	kebijakan fiskal	konsumsi	reksa dana
UMKM	obligasi	produksi	ekstensifikasi modal
arbitrase	surplus anggaran	debit	ekuilibrium
aset	valuta asing	kredit	inflasi
bank	bursa efek	deflasi	ekspor

Isi teka-teki tentang istilah dalam bidang ekonomi berdasarkan kata kunci yang tersedia!

TEKA-TEKI SILANG ISTILAH DALAM BIDANG EKONOMI



Mendatar

1. hasil proses agregasi
4. tidak tunai
6. surat utang berjangka
8. spekulasi tanpa risiko
12. penghasil barang
13. tukar-menukar barang
15. gulung tikar
16. barang dari luar negeri
19. nilai uang
20. perimbangan
21. kumpulan catatan transaksi keuangan

Menurun

1. perusahaan perantara
2. jenis simpanan bank
3. kekurangan anggaran belanja
4. gabungan perusahaan
5. modal, kekayaan
7. ilmu asas produksi
9. rente
10. berhubungan dengan uang
11. perkiraan, perhitungan
13. badan usaha keuangan
14. perkiraan, nalar, nisbah
17. pungutan wajib
18. biaya



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 8.1!

Audio 8.1



Presiden Republik Indonesia menyatakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berada di kisaran lima persen per tahun di tengah ketidakpastian ekonomi dunia. Data itu diungkapkan Presiden pada pidato sidang bersama DPR RI dan DPD RI di kompleks parlemen Jakarta, Kamis siang. Presiden mengatakan, inflasi yang selalu pada kisaran 3,5 % merupakan prestasi luar biasa untuk menjaga daya beli masyarakat. Presiden menjelaskan, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan pengendalian inflasi yang terjaga membuat pertumbuhan ekonomi menjadi lebih berkualitas dan dapat dirasakan manfaatnya.

“Kita sudah berhasil meredam angka kemiskinan dari 28,59 juta atau 11,22 % pada bulan Maret 2015 menjadi 25,95 juta atau 9,82 % pada Maret 2018.”

Pemerintah juga memberi jaminan perlindungan bagi keluarga miskin dengan menyalurkan dana melalui Program Keluarga Harapan atau PKH yang pada tahun 2014 diterima 2,7 juta keluarga dan meningkat menjadi sepuluh juta keluarga pada tahun 2018 secara bertahap. Presiden menyatakan, pada 6 tahun terakhir, ketimpangan ekonomi Indonesia mencapai titik terendah, yaitu 0,389 persen. Dari Jakarta, Rizalur Fikri, Kantor Berita Antara, mewartakan.

1. Apa topik dari Audio 8.1?
2. Berapa kisaran pertumbuhan ekonomi Indonesia per tahun?
3. Tulis ulang paparan yang disampaikan Presiden Jokowi dari Audio 8.1?
4. Berapa kisaran inflasi Indonesia tiap tahunnya? Mengapa hal tersebut menjadi prestasi di Indonesia? Jelaskan!
5. Apa simpulan yang bisa Anda berikan berdasar Audio 8.1?

Simak Audio 8.2!

Audio 8.2



Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional terhitung cukup besar. Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Iskandar Simorangkir, mengatakan bahwa saat ini UMKM menyumbang pendapatan domestik hingga 60 persen. Presiden Joko Widodo mengatakan, UMKM harus naik kelas, tidak boleh hanya bertahan di usaha kecil saja.

Iskandar mengatakan, jumlah usaha kecil di Indonesia mencapai 93,4 persen, usaha menengah 5,1 persen, dan usaha besar hanya 1 persen saja. Angka tersebut tidak menunjukkan adanya perubahan setiap tahunnya.

"Angka itu selama beberapa periode tidak berubah atau perkembangannya tidak naik-naik."

Iskandar menambahkan, agar fondasi ekonomi Indonesia tetap terjaga dan kuat, usaha kecil perlu ditingkatkan supaya tidak hanya mampu bertahan saja, tetapi juga naik kelas menjadi usaha menengah. Namun, sektor menengah dan ke atas juga perlu didorong.

"Terlebih presiden menginginkan para pelaku UMKM untuk naik level. Berdasarkan hasil riset Bank Dunia, ada empat permasalahan. Pertama, usaha mikro dan kecil tidak punya akses pembiayaan. Kedua, mereka tidak punya akses dan peluang usaha. Ketiga, kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan. Terakhir, regulasi dan birokrasi."

Atas pertimbangan itu Presiden membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnis dengan bantuan keringanan bunga pinjaman dari bank.

Sumber: liputan6.com

Kegiatan 2

Berdasarkan isi Audio 8.2, jawab soal-soal ini!

Contoh

Apa yang dibahas dalam Audio 8.2?

Audio 8.2 membahas peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di perekonomian nasional.

1. Tulis informasi dari Audio 8.2 yang mampu Anda ingat!

a. _____
b. _____
c. _____
d. _____
e. _____

2. Apa gambaran umum dari isi simakan tersebut?

3. Apa yang dimaksud dengan UMKM?

4. Mengapa UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

5. Mengapa pihak bank berusaha membantu pelaku UMKM?

Kegiatan 3

Simak kembali Audio 8.2, lalu jawab pertanyaan ini!

1. Apa harapan masyarakat terhadap pemerintah mengenai UMKM?

2. Apa kelebihan dari isi simakan tersebut?

3. Apa kekurangan dari isi simakan tersebut?

4. Bagaimana penilaian Anda mengenai kelebihan dan kekurangan tersebut?



Berbicara

Kegiatan 4

Cari dan diskusikan informasi tentang ekonomi Indonesia di mata Internasional! Paparkan kesimpulan yang Anda dapat dari hasil diskusi secara lisan!

Kegiatan 5

Buat kelompok yang terdiri atas 2—3 orang! Pilih salah satu teks eksplanasi yang telah Anda buat untuk dipresentasikan! Presentasi dilakukan dalam bentuk diskusi, dengan pembagian peran sebagai berikut.

1. Anggota 1 sebagai moderator.
2. Anggota 2 sebagai pihak yang pro.
3. Anggota 3 sebagai pihak yang kontra.



Membaca

Baca teks ini!

Teks 8



Sumber: mnctrijaya.com

Perekonomian dunia yang sedang tidak stabil tampaknya juga berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Banyak pandangan mengenai laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipengaruhi oleh banyak Hal. Salah satu faktor penyokong ekonomi di Indonesia adalah UMKM.

CEO Grup Alibaba, Jack Ma dari Tiongkok, menyebut bahwa perusahaan-perusahaan kecil akan berperan besar dalam kemajuan ekonomi Indonesia ke depannya. Dengan demikian, dia menyarankan pemerintah agar segera mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memanfaatkan teknologi internet dalam pengembangan bisnis.

General Manager Business Concept Specialized PT Tetap Terus Terang, Aldi R. Pramanda, sepakat dengan pendapat miliuner Tiongkok tersebut. Menurutnya, memang sudah saatnya produk UMKM Tanah Air bersaing dengan produk-produk luar negeri, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pemasaran.

Aldi menambahkan, tantangan dalam mengembangkan bisnis UMKM ke era digital adalah infrastruktur jaringan. Akses internet harus merata di

semua wilayah Indonesia agar pelaku usaha kecil dan menengah mudah menjalankan bisnisnya.

Internet memang menjadi salah satu kendala bagi pelaku usaha kecil yang belum familier dengan itu. Pertama, terbatasnya pengetahuan akan cara penggunaan internet. Kedua, keterbatasan akses internet di daerah-daerah. Padahal, pembiasaan akan kebutuhan internet bagi para usahawan itu sangat krusial. Dengan adanya internet, bukan sebuah kemustahilan bagi para usahawan tersebut untuk memasarkan produk lintas negara, bahkan ke seluruh dunia.

Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan pemerataan akses internet di seluruh Indonesia sebagai salah satu upaya mengembangkan UMKM di Indonesia. Demikian, pemahaman masyarakat—khususnya pelaku UMKM—terhadap pengelolaan internet yang tepat harus lebih diperhatikan.

Sumber: pipnews.co.id dengan pengubahan

Kegiatan 6

Berdasarkan isi Teks 8, jawab soal-soal ini!

Contoh

Apa yang menjadi salah satu faktor yang mendobrak UMKM di Indonesia?

Internet.

1. Apa topik dari Teks 8?

2. Apa yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca dari teks di atas?

3. Apa judul yang tepat untuk Teks 8?

4. Apa kekurangan dan kelebihan dari isi informasi teks di atas?

5. Jelaskan penilaian Anda terhadap kelebihan dan kekurangan teks di atas berkenaan dengan aspek sosial, akademik, dan profesional!



Tata Bahasa

Koherensi Antarkalimat dalam Paragraf

Anda mungkin menemukan kalimat ini dalam Teks 8.

- (1) **Oleh karena itu**, pemerintah perlu melakukan pemerataan akses internet di seluruh Indonesia sebagai salah satu upaya mengembangkan UMKM di Indonesia.
- (2) **Demikian**, pemahaman masyarakat—khususnya pelaku UMKM—terhadap pengelolaan internet yang tepat harus lebih diperhatikan.

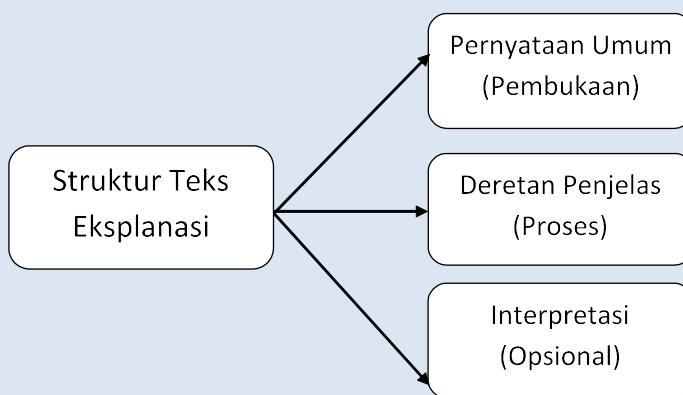
Kalimat (1) dan (2) merupakan simpulan dalam Teks 8. Untuk menjaga koherensi (hubungan logis) antarkalimat dalam paragraf, dalam perumusan kalimat simpulan itu acap digunakan konjungsi penumpu kalimat yang sekaligus berfungsi sebagai konjungsi antarkalimat. Kata atau frasa yang biasa digunakan sebagai penumpu kalimat simpulan itu adalah *jadi, akhirnya, akibatnya, oleh karena itu, maka dari itu, berdasarkan uraian di atas, dan dengan demikian*. Dalam hal ini kalimat (1) menggunakan *oleh karena itu* sebagai penumpu kalimat simpulan. Sementara itu, kalimat (2) menggunakan kata *demikian*.

Karena fungsinya sebagai penumpu kalimat, kata-kata tersebut diletakkan pada awal kalimat dan tentu saja harus diawali dengan huruf kapital. Karena fungsinya juga sebagai konjungsi antarkalimat (konjungsi ekstraklausal), kata-kata tersebut harus diikuti tanda baca koma.

Sumber: Buku Seri Penyuluhan: Paragraf dengan pengubahan

Teks Eksplanasi

Seperti yang telah dipelajari sebelumnya, teks jenis ini menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa, informasi berdasarkan fakta, dan bersifat ilmiah. Teks ini bersifat informatif (biasanya digunakan untuk membahas, menjelaskan, atau memberi informasi tentang fenomena alam, seperti tanah longsor, gempa bumi, banjir, dan hujan). Peristiwa yang digambarkan muncul karena peristiwa lain sebelumnya (menggunakan konjungsi kausal dan waktu, seperti *jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, dan kemudian*). Teks eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang dipaparkan tersebut memang benar. (Dimodifikasi dari buku *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*)



Perhatikan struktur teks ini!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Umum berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya dan proses terjadinya/terbentuknya	Perekonomian dunia yang sedang tidak stabil tampaknya juga berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Banyak pandangan mengenai laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipengaruhi oleh banyak Hal. Salah satu faktor penyokong ekonomi di Indonesia adalah UMKM.	gambaran umum tentang perekonomian
Deretan Penjelasan Bagian ini berisi tentang detail penjelasan proses terjadinya suatu peristiwa yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal sampai yang paling akhir	<p>CEO Grup Alibaba, Jack Ma dari Tiongkok, menyebut bahwa</p> <p><i>General Manager Business Concept Specialized</i></p> <p>PT Tetap Terus Terang, Aldi R. Pramanda, sepakat dengan pendapat miliuner Tiongkok tersebut. Menurutnya, memang sudah saatnya produk UMKM Tanah Air bersaing dengan produk-produk luar negeri, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pemasaran.</p> <p>Aldi menambahkan, tantangan dalam mengembangkan bisnis UMKM ke era digital adalah infrastruktur jaringan. Akses internet harus merata di semua wilayah Indonesia agar pelaku usaha kecil dan menengah mudah menjalankan bisnisnya.</p> <p>Internet memang menjadi salah satu kendala bagi pelaku usaha kecil yang belum familier dengan itu. Pertama, terbatasnya pengetahuan akan ... lintas negara, bahkan ke seluruh dunia.</p>	<p>penggunaan ungkapan ... <i>menyebut bahwa Menurutnya, ... menambahkan</i></p> <p>penggunaan konjungsi kausal dan waktu "... agar"</p>
Interpretasi berisi tentang kesimpulan atau pernyataan tentang topik yang telah dijelaskan.	<i>Oleh karena itu,</i> pemerintah perlu melakukan ... harus lebih diperhatikan.	konjungsi penanda interpretasi <i>Oleh karena itu,</i>



Menulis

Kegiatan 7

Buat esai tentang wirausaha tertentu yang menarik di negara Anda!

Perhatikan ketentuan berikut!

1. Gunakan minimal lima kosakata dari prawacana pada unit ini!
2. Esai terdiri atas pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan/penutup.
3. Ungkapkan pikiran, pandangan, sikap, dan dugaan pribadi Anda terhadap permasalahan yang Anda angkat di esai tersebut!
4. Perhatikan jumlah kata (berkisar antara 250—300 kata)!

Kegiatan 8

Buat teks eksplanasi dengan memilih salah satu tema berikut:

1. UMKM,
2. ekonomi makro,
3. ekonomi mikro,
4. perekonomian masa depan,
5. peluang usaha mikro,
6. ekonomi Indonesia di mata internasional, atau
7. ekonomi syariah.

Perhatikan ketentuan berikut!

1. Gunakan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi!
2. Perhatikan jumlah kata (berkisar antara 250—300 kata)!
3. Perhatikan keruntutan teks!
4. Perhatikan ciri kebahasaan pada setiap paragraf!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Pendapat		
Argumen		



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Masa ke Masa

Berikut merupakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari masa ke masa.

Soeharto (1967—1998)

Iklim ekonomi Indonesia pada saat itu hingga sekitar tahun 1997 terarah dengan sasaran memajukan pertanian dan industri. Namun, pada 1998 struktur ekonomi Indonesia tak bisa menopang perekonomian nasional. Pada 1998 Gelontoran utang melibatkan sejumlah perubahan kebijakan ekonomi di segala lini.

B. J. Habibie (1998—1999)

Presiden Baharuddin Jusuf Habibie mampu memulihkan kondisi ekonomi dari posisi pertumbuhan minus. Habibie menerbitkan berbagai kebijakan keuangan dan moneter dan membawa perekonomian Indonesia ke masa kebangkitan. Bank Indonesia juga mendapat status independen dan keluar dari jajaran eksekutif.

Abdurrahman Wahid (1999—2001)

Secara perlahan, ekonomi Indonesia tumbuh 4,92 persen pada 2000. Pemerintah membagi dana secara berimbang antara pusat dan daerah. Meski demikian, ekonomi Indonesia pada 2001 tumbuh melambat menjadi 3,64 persen.

Megawati Soekarnoputri (2001—2004)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara bertahap terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat kemiskinan pun terus turun dari 18,4 persen pada 2001, 18,2 persen pada 2002, 17,4 persen pada 2003, dan 16,7 persen pada 2004.

Soesilo Bambang Yudhoyono (2004—2014)

Meski naik-turun, pertumbuhan ekonomi Indonesia di bawah kepemimpinan Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY) relatif stabil. Pada 2009 terjadi perlambatan pascadampak krisis finansial global. Meski begitu, Indonesia masih bisa mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun itu pertumbuhan ekonomi Indonesia masuk tiga terbaik di dunia.

Joko Widodo (2014—2024)

Joko Widodo merombak struktur APBN dengan lebih mendorong investasi, pembangunan infrastruktur, dan melakukan efisiensi agar Indonesia lebih berdaya saing. Pada 2016 ekonomi Indonesia mulai terdongkrak tumbuh 5,03 persen. Dilanjutkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,17.



UNIT 9

Toleransi Beragama di Indonesia



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli, baik melalui media maupun bersemuka tentang toleransi beragama di Indonesia;
2. mempresentasikan deskripsi tentang toleransi beragama di Indonesia dengan menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks;
3. memahami berbagai teks tulis tanpa kesulitan, termasuk teks dengan struktur bahasa yang lebih kompleks tentang toleransi beragama di Indonesia; dan
4. menulis teks yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca tentang toleransi beragama di Indonesia



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Informasi apa yang Anda dapatkan dari gambar tersebut?

Apakah ada pemandangan serupa di negara Anda?



Mari belajar tentang toleransi beragama di Indonesia di unit ini!



Menyimak

Simak Audio 9!

Audio 9



Hidup Berbeda Agama dalam Satu Atap



Sumber: islamindonesia.com

Segitiga emas di Kampung Sawah, Bekasi

Kampung Sawah di Kota Bekasi, Jawa Barat, memiliki banyak cerita tentang persaudaraan antarumat beragama. Di Kampung Sawah berdiri tiga tempat ibadah yang berdekatan dan disebut *segitiga emas*. Tempat ibadah tersebut adalah Gereja Katolik Santo Servatius, Gereja Kristen Pasundan, dan Masjid Agung Al-Jauhari Yasfi. Kehidupan masyarakat di Kampung Sawah yang bineka merupakan warisan leluhur yang tetap dipertahankan sampai kini. Ketika memberi salam pembukaan dalam suatu acara, masyarakat Kampung Sawah akan mengucapkan *assalamualaikum*, *syalom*, dan *namo budaya* secara berturut-turut.

Kondisi seperti ini merupakan hal biasa dan sudah lama sekali berlangsung di Kampung Sawah. Setiap hari besar agama, masyarakat merasa terpanggil untuk membantu perayaan hari besar agama lain. Mungkin orang luar Kampung Sawah akan bingung karena melihat pemuda Islam ada di gereja, sedangkan pemuda Kristen ada di masjid. Namun, lama-kelamaan mereka juga akan belajar bahwa kalau berada di Kampung Sawah, mereka harus mengikuti tradisi toleransi beragama yang ada di Kampung Sawah.

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan ini berdasarkan Audio 9!

Contoh

Apa saja tempat ibadah yang ada di Kampung Sawah?

Gereja Katolik Santo Servatius, Gereja Kristen Pasundan, dan Masjid Agung Al-Jauhari Yasfi

1. Apa yang dimaksud dengan segitiga emas?

2. Bagaimana kehidupan masyarakat di Kampung Sawah?

3. Apa keistimewaan yang dimiliki Kampung Sawah?

4. Bagaimana peran masyarakat dalam merayakan hari besar agama?

5. Nilai apa yang dapat Anda ambil dari cerita di Kampung Sawah?



Berbicara

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 9 tentang Hidup Berbeda Agama dalam Satu Atap!

1. Buat kelompok yang terdiri atas 4—5 orang!
2. Beri tanggapan mengenai keadaan di Kampung Sawah!
3. Ceritakan kembali situasi di Kampung Sawah dan bandingkan dengan situasi di negara Anda!

Untuk memudahkan diskusi Anda, jawab terlebih dahulu pertanyaan berikut!

1. Menurut pendapat Anda, bagaimana kerukunan umat beragama yang terjadi di Kampung Sawah?
2. Siapa yang berperan menjaga situasi tersebut?
3. Apa ada tempat serupa Kampung Sawah di negara Anda?

Bandingkan toleransi yang ada di negara Anda dengan situasi di Kampung Sawah!



Membaca

Baca Teks 9.1!

Teks 9.1

Baca teks di bawah ini!

Kemerdekaan dalam Berkepercayaan di Indonesia



Sumber: embunkatulistiwa.com

Persatuan dalam kebinekaan

Kehidupan beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seluruh masyarakat Indonesia. Setiap orang di negara Indonesia dapat melakukan berbagai macam aktivitas keagamaan sebagai wujud dari adanya kemerdekaan beragama dan kepercayaan. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih dan melaksanakan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan kepercayaannya.

Berdasarkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, negara menjamin hak kemerdekaan untuk memeluk agama, melaksanakan ibadah, dan menghormati perbedaan agama. Indonesia menjamin adanya persamaan hak bagi setiap warga negara untuk menentukan dan menetapkan pilihan agama yang dianut, menunaikan ibadah, dan melaksanakan segala kegiatan yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 28 E ayat 1 yang berbunyi "Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya," dan ayat 2 yang berbunyi "Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya." Sehubungan dengan itu, setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat sesuai dengan agamanya.

Selain itu, dalam Pasal 29 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat 2 disebutkan bahwa "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu." Ketentuan mengenai hak beragama dan berkepercayaan juga diperkuat dalam Pasal 28 I ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa kemerdekaan beragama tidak boleh dikurangi dalam keadaan apa pun.



Kosakata

kemerdekaan beragama	: kebebasan dalam menganut agama
memeluk agama	: menganut, mengikuti ajaran agama
persamaan hak	: keadaan hak yang sama atau serupa
menunaikan ibadah	: melakukan atau melaksanakan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Tuhan
hati nurani	: perasaan hati yang murni dan yang sedalam-dalamnya

Kegiatan 3

Susun kalimat menggunakan kosakata yang sudah Anda pelajari!

Contoh

beribadat

Setiap pemeluk agama di Indonesia wajib beribadat sesuai dengan agama dan keyakinan.

1. kemerdekaan beragama

2. memeluk agama

3. persamaan hak

4. menunaikan ibadah

5. hati nurani

Kegiatan 4

Berdasarkan informasi dari Teks 9.1, jawab pertanyaan ini!

1. Apa dasar hukum kebebasan beragama dan berkepercayaan di Indonesia?

2. Bagaimana kedudukan agama di Indonesia?

3. Bagaimana bentuk kemerdekaan beragama di Indonesia?

4. Apa jaminan yang diberikan pemerintah dalam berkepercayaan dan berkeyakinan di Indonesia?

5. Bagaimana pendapatmu tentang kebebasan beragama dan berkepercayaan di Indonesia?

Dalam Teks 9.1 ada beberapa ungkapan sebagai berikut.

- (1) Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama *sesuai dengan* keyakinan dan kepercayaannya.
- (2) Sehubungan dengan itu, setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat *sesuai dengan* agamanya
- (3) *Sesuai dengan* pasal 28 E UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- (4) Setiap orang memiliki hak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, *sesuai dengan* hati nuraninya.

Kata yang dimiringkan merupakan ungkapan yang khas pada suatu bahasa. Salah satu unsurnya tidak dapat dihilangkan atau diganti.

Ungkapan khas lainnya

1. sehubungan dengan;
2. berhubungan dengan;
3. bertepatan dengan;
4. sejalan dengan.

Baca Teks 9.2!

Teks 9.2

Membangun Kerukunan Umat Beragama



Sumber: madinaonline.com

Doa bersama

Kemerdekaan beragama di Indonesia menyebabkan Indonesia mempunyai agama yang beraneka ragam. Keberagaman agama yang dianut oleh bangsa Indonesia itu tidak boleh dijadikan hambatan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk menjaga kerukunan umat beragama, Indonesia mengenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama. Konsep itu terdiri atas kerukunan internal umat seagama, kerukunan antarumat berbeda agama, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah.

Kerukunan antarumat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa diterima. Dengan kata lain, sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, dan saling menjatuhkan. Kita harus mengembangkan sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut.

Selain itu, ada juga kerukunan antarumat beragama. Kerukunan antarumat beragama merupakan cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan di masyarakat. Akan tetapi, itu tidak dimaksudkan untuk mencampuradukkan ajaran agama. Kerukunan antarumat beragama perlu dilaksanakan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrem yang membahayakan keamanan dan ketertiban umum. Bentuk nyata yang bisa dilakukan yaitu dengan cara melaksanakan dialog antar umat beragama. Dialog

tersebut dilakukan untuk memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup dalam bermasyarakat, bukan membahas perbedaan. Intinya, tiap-tiap agama mengajarkan manusia untuk hidup dalam kedamaian dan ketenteraman.

Berikutnya, masyarakat juga tidak lepas dari adanya aturan pemerintah setempat yang mengatur kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak boleh hanya menaati aturan dalam agamanya masing-masing, tetapi masyarakat juga harus menaati hukum yang berlaku di Indonesia. Itulah bentuk kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah.

Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental dalam rangka mewujudkan kehidupan yang selaras. Hubungan baik dalam pergaulan antarwarga yang seagama maupun berbeda agama merupakan hal yang wajib dipertahankan. Keberagaman agama yang dianut oleh bangsa Indonesia merupakan bentuk kekayaan bangsa untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Sumber: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X



Kosakata

mencampuradukkan	: menjadikan campur aduk
memperbincangkan	: menjadikan perbincangan; mempercakapan; membicarakan
ketenteraman	: keadaan tenteram; keamanan; ketenangan (hati, pikiran)
sikap mental	: perbuatan yang berdasarkan pada pendirian atau keyakinan yang bersangkutan dengan batin dan watak manusia
kesepahaman	: perihal saling paham

Kegiatan 5

Buat kalimat berdasarkan kosakata yang sudah Anda pelajari!

Contoh

Umat beragama

Untuk menjaga kerukunan umat beragama, Indonesia mengenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama

1. mencampuradukkan

2. memperbincangkan

3. ketenteraman

4. sikap mental

5. kesepahaman

Kegiatan 6

Tentukan gagasan dari tiap-tiap paragraf!

Paragraf 1:

Pengenalan awal konsep tri kerukunan umat beragama untuk menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa.

Paragraf 2:

Paragraf 3:

Paragraf 4:

Paragraf 5:



Menulis

Kegiatan 7

Simak kembali Audio 9 tentang Hidup Berbeda dalam Satu Atap! Ceritakan kembali situasi yang ada di Kampung Sawah dan kaitkan kondisi tersebut dengan konsep tri kerukunan umat beragama dan kebebasan dalam berkepercayaan yang dijamin oleh Pemerintah Indonesia!

Tulisan Anda meliputi

1. situasi yang ada di Kampung Sawah,
2. konsep tri kerukunan umat beragama yang ada di Indonesia, dan
3. kebebasan beribadah dan beragama sesuai dengan keyakinan yang dijamin Pemerintah Indonesia.

Tuliskan dalam 300 kata!

Susun dalam bentuk paragraf!



Tata Bahasa

Dalam Teks 9.1 ada beberapa ungkapan sebagai berikut.

- (1) Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama *sesuai dengan* keyakinan dan kepercayaannya.
- (2) Sehubungan dengan itu, setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat *sesuai dengan* agamanya
- (3) *Sesuai dengan* pasal 28 E UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- (4) Setiap orang memiliki hak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, *sesuai dengan* hati nuraninya.

Kata yang dimiringkan merupakan ungkapan yang khas pada suatu bahasa. Salah satu unsurnya tidak dapat dihilangkan atau diganti.

Contoh lain penggunaan ungkapan:

- (1) Menteri dalam negeri *bertemu* Presiden Yudhoyono. (salah)
Menteri dalam negeri *bertemu dengan* Presiden Yudhoyono.
(benar)
- (2) *Sesuai* peraturan yang berlaku, ... (salah)
Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ... (benar)

Selain ungkapan di atas, ada juga ungkapan yang berbentuk
sehubungan dengan,
berhubungan dengan,
sesuai dengan,
bertepatan dengan,
sejalan dengan.

Berikut ungkapan lain yang sering digunakan.

Salah	Benar
terdiri	terdiri atas
terjadi atas	terjadi dari
disebabkan karena	disebabkan oleh
membicarakan tentang	berbicara tentang
tergantung kepada	bergantung pada
baik... ataupun	baik... maupun
antara... dengan	antara... dan
tidak... melainkan	tidak... tetapi
menemui kesalahan	menemukan kesalahan
menjalankan hukuman	menjalani hukuman



Forum Kerukunan Umat Beragama

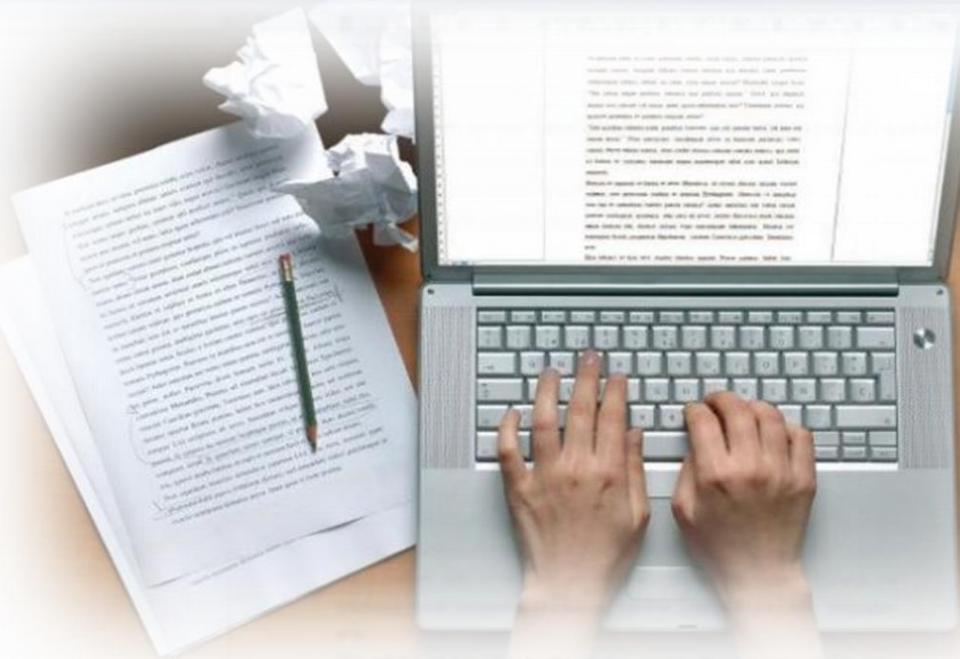


Sumber: setkab.go.id

Presiden Jokowi berbincang dengan pimpinan FKUB di halaman Istana Kepresidenan Bogor

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) adalah forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh pemerintah (dalam hal itu pemerintah daerah) dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan. Pembentukan FKUB bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan kerukunan umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. FKUB sendiri berkedudukan di provinsi dan kabupaten/kota. FKUB dapat dibentuk di tingkat kecamatan dan kelurahan/desa untuk kepentingan dinamisasi kerukunan, tetapi tidak memiliki tugas formal sebagaimana FKUB tingkat provinsi, kabupaten/kota. Keanggotaan FKUB terdiri atas pemuka-pemuka agama yaitu tokoh komunitas umat beragama, baik yang memimpin ormas keagamaan maupun yang tidak memimpin ormas keagamaan yang diakui dan atau dihormati oleh masyarakat setempat sebagai panutan. Untuk tingkat provinsi jumlah anggota FKUB maksimal 21 orang dan untuk kabupaten/kota maksimal anggotanya berjumlah tujuh belas orang.

Sumber: pkub.kemenag.go.id



Sumber: talk-business.co.uk

UNIT 10

Karya Ilmiah



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami berbagai komunikasi ragam lisan yang berupa tuturan spontan yang dihasilkan dengan tempo cepat sebagaimana diujarkan penutur asli terkait karya ilmiah;
2. mempresentasikan argumen dengan menggunakan gaya dan struktur teks yang logis sesuai dengan konteks;
3. menggunakan fakta-fakta untuk membuat simpulan yang tepat dari teks tentang karya ilmiah;
4. menulis teks nonfiksi yang kohesif dan koheren yang sesuai dengan tujuan dan target pembaca.



Prakegiatan

KARYA ILMIAH



sumber: kompasiana.com



sumber: shutterstock.com



sumber: pcr.ac.id

Perhatikan gambar tersebut! Pilih salah satu gambar, lalu kaitkan gambar tersebut dengan pengetahuan yang telah Anda miliki!



Menyimak

Simak Audio 10.1 tentang menyampaikan ide melalui karya tulis ilmiah.



Audio 10.1



(menit 00:00—02:30)

Halo, selamat pagi. Perkenalkan, nama saya Rahma Anita, mahasiswa berprestasi Fakultas Teknik Universitas Bangun Bangsa. Pada 2015, di tingkat universitas, saya terpilih sebagai mahasiswa terbaik untuk kategori karya ilmiah dan presentasi karya ilmiah. Eee Hari ini saya akan eee memberikan sedikit kiat dan cara menyampaikan ide melalui karya ilmiah. Selain itu, eee saya juga akan paparkan langkah-langkah pengerjaan karya ilmiah itu sendiri. Mengapa kita perlu menyampaikan ide kita melalui karya ilmiah?

Menurut saya, jika kita mengangkat sebuah isu atau masalah, kemudian kita menemukan sebuah solusi setelah berdiskusi dengan dosen dan beberapa teman senior dan teman kita sendiri, *mmm* sangat sayang jika solusi tersebut tidak dipublikasikan. Jika kita mempublikasikan sebuah ide, ini menjadi sebuah langkah awal bagi kita untuk turut memberikan solusi atas masalah tersebut.

Yang kedua, ide ini bisa menjadi eee sumber inspirasi bagi daerah lain jika kita mempublikasikan sebuah ide penyelesaian atas sebuah masalah. Bisa saja masalah tersebut tidak hanya terjadi di wilayah yang kita teliti, tetapi juga bisa terjadi di tempat lain. Oleh karena itu, dengan kita menerbitkan sebuah artikel publikasi karya ilmiah, artikel tersebut bisa diadaptasi dan eee menjadi inspirasi sehingga bisa diimplementasikan oleh masyarakat di daerah lainnya.

Kegiatan 1



Anda telah menyimak Audio 10.1 tentang pentingnya menulis karya ilmiah! Diskusikan makna kosakata berikut sesuai dengan konteks teksnya! Gunakan KBBI daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!

1.	memberikan solusi	
2.	sumber inspirasi	
3.	bisa diadaptasi	
4.	diimplementasikan	
5.	landasan yang kuat	

Kegiatan 2

Setelah menyimak Audio 10.1, jawab pertanyaan berikut!

1. Siapakah Pembicara dalam Audio 10.1? Ditujukan kepada siapa pesan yang ia sampaikan?
2. Mengapa Pembicara tersebut dipilih untuk memberikan tip dan trik menyampaikan ide melalui karya ilmiah?
3. Argumen apa saja yang dijelaskan pembicara mengenai pentingnya menyampaikan ide lewat karya ilmiah?
4. Apa Simpulan Audio 10.1?



Berbicara

Anda akan mengerjakan tugas terkait Audio 10.2 yang merupakan lanjutan Audio 10.1.

Audio 10.2



(menit 03:50—04:53)



Setelah menyimak Audio 10.2, lakukan kegiatan berikut!

Kegiatan 3

Lakukan presentasi! Anda bisa menggunakan media presentasi seperti salindia untuk melakukannya! Untuk memudahkannya, gunakan tabel berikut!

No	Isi
1.	Pernyataan Pembicara
2.	Pendapat Pembicara tip pertama pendapat Anda mengenai pendapat tersebut

	<hr/> <hr/> <hr/>
3.	<p>Pendapat Pembicara</p> <p>Tip kedua</p> <hr/> <hr/> <p>pendapat Anda mengenai pendapat tersebut</p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Membaca

Teks eksposisi adalah jenis teks yang diawali dengan suatu pernyataan yang berisi masalah/isu yang dijadikan sebagai tema tulisan, kemudian didukung oleh berbagai argumen dan ditutup dengan penegasan atau pernyataan ulang tentang opini yang dinyatakan di bagian awal.

Teks 10 berikut merupakan teks eksposisi bertemakan karya ilmiah.

Baca Teks 10!

Teks 10

Pahami Pentingnya Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa

Mahasiswa biasanya identik dengan karya tulis ilmiah. Produk keilmuan itu biasanya diperkenalkan di bangku kuliah dan terus dilatih selama proses pembelajaran. Proses pengumpulan fakta dan data dalam pembuatan karya tulis ilmiah menuntut mahasiswa untuk membaca efektif. Membaca efektif adalah kegiatan membaca yang disertai dengan pemahaman isi bacaannya. Hal itu tentu berbeda dengan membaca bacaan ringan yang bisa dilakukan sambil lalu. Saya berpendapat bahwa proses itu dilakukan agar mahasiswa menemukan materi yang mendukung gagasan dari penyusunan karya ilmiah tersebut.

Pentingnya karya tulis ilmiah adalah melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan itu. Dengan membiasakan diri membaca efektif, mereka akan mampu menyaring informasi serta memilahnya antara yang perlu dan tidak. Akhirnya, mahasiswa mampu memperkaya cakrawala wawasannya sendiri.

Penyampaian gagasan berdasarkan sumber

Setelah mengumpulkan berbagai fakta, mahasiswa dituntut menyampaikannya dalam karya tulis ilmiah dengan menyertakan sumber. Penyertaan sumber itu adalah suatu kewajiban karena semua fakta dan data harus dapat dipertanggungjawabkan dan ditelusuri asalnya.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah itu adalah agar mahasiswa dapat menyimpulkan gagasannya sebagai suatu kenyataan yang bisa diterima publik. Jadi, jika fondasi sumbernya tidak kuat, gagasan itu dapat dipatahkan dan dianggap sebagai kebenaran yang diterima sebagian orang saja.

Pengenalan kegiatan kepustakaan

Pentingnya karya tulis ilmiah adalah mengenalkan kegiatan kepustakaan kepada mahasiswa. Proses dari penyusunan karya tulis itu sendiri adalah sebuah kegiatan kepustakaan. Mahasiswa sebagai peneliti melakukan berbagai hal, seperti menggali informasi lebih dalam terkait hal yang diamati, mencari teknik pengumpulan dan analisis datanya, memahami masalah yang diteliti, dan menghindari plagiarisme. Hal itu, menurut saya, menuntut mahasiswa untuk lebih tekun dan teliti layaknya seorang ilmuwan.

Peningkatan penyusunan data secara sistematis

Dengan membuat karya tulis ilmiah, mahasiswa akan terbiasa untuk menyajikan gagasannya secara terstruktur dan sistematis. Hal itu sangat penting agar orang lain dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Jadi, ilmu yang dimiliki penulis dapat ditransfer dengan baik kepada pembaca.

Dalam kehidupan sehari-hari pentingnya karya tulis ilmiah itu juga berdampak pada bagaimana cara mahasiswa menyampaikan pendapatnya kepada orang lain dengan lebih baik, tidak langsung melompat pada kesimpulan, tetapi disertai juga latar belakang permasalahan, tujuan, hipotesis, metode, fakta-fakta, dan analisis.

Pentingnya karya tulis ilmiah ternyata tidak hanya dirasakan oleh orang yang bersangkutan, tetapi juga oleh seluruh orang yang berkecimpung dalam

hal keilmuan. Manfaatnya lebih besar dari sekadar menyimpulkan hipotesis dan menjawab permasalahan.

Disadur dari: educenter.id/pentingnya-karya-tulis-ilmiah

Kegiatan 4

Berdasarkan informasi dari teks, tulis *B* jika pernyataan berikut ini benar dan tulis *S* jika Pernyataannya salah! Jika kalimat Pernyataan yang diberikan sudah benar, tulis kalimat pendukung yang tersurat pada teks! Jika kalimat Pernyataan yang diberikan salah, tulis pernyataan benarnya pada kolom keterangan yang tersedia!

No	Pernyataan	B/S
1.	Membaca bacaan ringan seperti komik dapat menjadi pendekatan dalam proses memahami bacaan karya tulis ilmiah lewat membaca efektif.	
	Pernyataan yang Benar	
2.	Kebiasaan membaca efektif mampu memperkaya cakrawala wawasan seseorang.	
	Pernyataan yang Benar	
3.	Pencantuman sumber tidak terlalu penting dan fondasi sumber bukan merupakan syarat untuk dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik.	
	Pernyataan yang Benar	
4.	Latihan menulis karya ilmiah dapat melatih seseorang untuk berpikir logis.	
	Pernyataan yang Benar	
5.	Karya ilmiah penting hanya bagi si penulisnya.	
	Pernyataan yang Benar	

Kegiatan 5

Baca kembali Teks 2! Data kalimat opini yang terdapat di dalamnya. Untuk memudahkan, gunakan tabel ini!

No	Opini
1	
2	
3	
4	



Menulis

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menyusun teks eksposisi. Berikut ini adalah beberapa diantaranya.

1. Tesis

Tesis yaitu pengenalan isu, masalah ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahas. Terdapat pada paragraf pertama kalimat pertama, yaitu:

2. Argumentasi

pendapat atau argumen penulis berguna sebagai penjelasan dari tesis yang dijelaskan sebelumnya. Biasanya berisi fakta-fakta untuk memperkuat argumen-argumen penulis. Terdapat pada paragraf kedua dan paragraf ketiga. Pada paragraf ketiga terdapat juga fakta-fakta yang mendukung tesis/pendapat. Pada paragraf kedua merupakan pendapat dari penulis mengenai tesis.

3. Penegasan ulang

perumusan kembali secara ringkas. Biasanya bagian ini disebut dengan penutup atau simpulan.

Disadur dari: ruangguru.com

Kegiatan 6

1. Pilih sebuah topik yang berkaitan dengan permasalahan dalam bidang pendidikan!
2. Data isu-isu utamanya dan rumuskan menjadi pernyataan umum!
3. Telusuri data-data pendukung atas pernyataan umum yang sudah Anda buat, misalnya dari buku, majalah, artikel jurnal, atau sumber internet yang terpercaya!
4. Buat perincian data tersebut dan analisis menjadi sebuah argumen!
5. Buat saran atau rekomendasi untuk memberikan solusi atas isu-isu yang berkembang!
6. Kemas hasilnya dalam satu tulisan teks eksposisi dengan jumlah kata minimal 250 kata!
7. Gunakan tabel berikut untuk memudahkan!

Tesis/pernyataan umum	
Argumen	

Penegasan ulang	

Kegiatan 7

Setelah selesai, rapikan tulisan Anda kemudian tukarkan teks Anda dengan teman sekelas untuk kemudian saling mengevaluasi artikel yang telah ditulis! Untuk memudahkan, gunakan rubrik ini!

Tabel Hasil Evaluasi

No	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Judul menggambarkan isi.		
2.	Struktur teks lengkap: ada tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang.		
3.	Isu aktual tepat sesuai dengan isi berita.		
4.	Argumen-argumennya mencukupi.		
5.	Argumen disertai dengan fakta pendukung dan/atau alasan logis.		
6.	Saran/rekomendasi yang diberikan benar-benar bisa menjadi solusi dan praktis.		

Kegiatan 8

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh teman Anda, revisi tulisan Anda!



Wawasan Keindonesiaan

Kenalan dengan Sistem Perkuliahan di Indonesia



ayokuliah.id

Kalender Akademik

Tahun ajaran baru tingkat pendidikan tinggi biasanya dimulai pada September dan berakhir Juni. Setiap kampus memiliki kewenangan menentukan permulaan tahun ajaran baru. Makanya, tidak heran jika beberapa perguruan tinggi swasta ada yang sudah memulai masa orientasi pengenalan kampus pada awal Agustus.

Semester dan Perkuliahan

Mahasiswa di Indonesia akan menjalani perkuliahan selama dua semester, yaitu ganjil dan genap. Jeda antara semester ganjil dengan genap dipisahkan masa libur selama dua minggu. Kemudian, pada akhir tahun ajaran, yaitu usai semester genap, mahasiswa akan mendapat waktu libur lebih panjang sekitar dua bulan. Biasanya libur panjang itu berlangsung pada Juli dan Agustus. Perkuliahan dilakukan dalam kelas-kelas sesuai mata kuliah. Satu kelas bisa jadi menampung 20–40 mahasiswa. Namun, dosen bisa juga mengampu kuliah dalam kelas besar berisi hingga ratusan mahasiswa.

Sistem Kredit Semester (SKS) dan Praktikum

Beban kuliah mahasiswa ditentukan dengan satuan SKS. Rata-rata mahasiswa S-1 memiliki beban 145 SKS untuk lulus menjadi sarjana. Setiap semester, mahasiswa bisa mengambil hingga maksimal 24 SKS. Besaran SKS itu ditentukan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Semakin besar IPK, semakin banyak SKS yang bisa diambil. Dengan begitu, mahasiswa bisa lebih cepat lulus. Selain kuliah tatap muka di kelas, mahasiswa juga mendapat kuliah praktikum. Kegiatan praktikum itu bisa dilakukan di berbagai laboratorium maupun dengan terjun langsung ke lapangan. Nilai praktikum turut berkontribusi dalam total nilai mahasiswa di akhir semester.

Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Banyak program studi (prodi) mensyaratkan mahasiswa untuk menjalani masa PKL atau magang. Tujuannya agar mahasiswa bisa mengenal dunia kerja dan mengaplikasikan langsung ilmu dari kampus. Program pengabdian kepada masyarakat itu biasanya dijalani mahasiswa di berbagai daerah sekitar kampus. Bahkan, kini semakin banyak perguruan tinggi mengirim mahasiswa untuk menjalani KKN di penjuru Nusantara hingga luar negeri. Selama KKN, mahasiswa dari berbagai jurusan akan tinggal di tengah masyarakat selama sekira satu—dua bulan. Mereka akan belajar hidup berdampingan dengan masyarakat sambil memetakan masalah dan mencari solusi atas berbagai masalah tersebut melalui kajian lintas disiplin ilmu.

Skripsi dan Wisuda

Skripsi masih menjadi syarat utama kelulusan mahasiswa. Beban skripsi umumnya mencapai enam SKS. Biasanya, mata kuliah skripsi diambil mahasiswa semester VII dan VIII. Meski demikian, saat ini beberapa kampus, seperti Universitas Indonesia, memiliki jalur nonskripsi untuk mahasiswa mereka. Kelulusan pada sidang skripsi biasanya menjadi penentu kelulusan mahasiswa. Setelah itu, mereka pun berhak mengikuti wisuda. Setiap kampus memiliki kebijakan tentang wisuda, ada yang menyelenggarakannya hanya sekali dalam setahun, ada juga yang menghelat hingga tiga dan empat kali wisuda setiap tahunnya.

Disadur dari: news.okezone.com

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Budi, Arifina. 2017. *Hanacaraka dan Makna Bijak Dibaliknya*. (<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/23/hanacaraka-dan-makna-bijak-di-baliknya>, diakses tanggal 5 Juli 2019)
- Chandrasari, Paulina. 2016. *Sahabatku Indonesia: untuk Anak Sekolah C2 (BIPA 7)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Editorial Media Indonesia. 2014. *Menjaga Kedaulatan*. www.mediaindonesia.com. Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- EpenkahCupentoh. 2019. *Epen Cupen 8 Mop Papua: Tipu Guru*. (<https://www.youtube.com/watch?v=SP2mrdNsIsQ>, diakses tanggal 7 Juli 2019).
- Indriyawati, Emmy. 2009. *Antropologi Kelas XI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jessica. 2017. *Pentingnya Karya Tulis Ilmiah*. <https://www.educenter.id> (akses 13 Agustus 2019).
- Kumparan. 2018. *Hidup Berbeda Agama dalam Satu Atap di Kampung Sawah*. (<https://www.youtube.com/watch?v=HYyPjIEYRjc&t=3s>, diakses tanggal 5 Juli 2019).
- Lubis, Yusnawan., Sodeli, Mohamad. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Metrotvnews. 2019. *Cerita Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional*. (<https://www.youtube.com/watch?v=f1LlFX-8kY4>, diakses tanggal 5 Juli 2019).
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Nurfuadaf, Rifa Nadia. 2015. *Kenalan dengan Sistem Perkuliahan di Indonesia*. <https://news.okezone.com> (akses 14 Agustus 2019).

Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama FKUB. 2019. (<https://pkub.kemenag.go.id/artikel/43236/pemberdayaan-forum-kerukunan-umat-beragama-fkub>, diakses 23 Agustus 2019).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.

Saputra, Indra. 2015. Drama Radio – Ceria (Cerita Anak TA) Batu Menangis. (<https://www.youtube.com/watch?v=g3TU1jyZmC8&t=52s/>, diakses 5 Juli 2019).

Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Setkab.go.id. 31 Agustus 2018. *Lepas Pasukan Garuda Penjaga Perdamaian, Presiden Jokowi: Jaga Nama Baik Bangsa*. Setkab.go.id.

Siswoyo, Agus. 2017. *Legenda Prabu Ajisaka dari Kerajaan Medangkamulan dan Asal Mula Terciptanya Huruf Jawa*. (<http://agussiswoyo.com/cerita-rakyat/legenda-prabu-ajisaka-dari-kerajaan-medang-kamulan-dan-asal-mula-terciptanya-huruf-jawa/>, diakses 5 Juli 2019).

Siswoyo, Agus. 2017. *Legenda Putri Hijau Cerita Rakyat dari Kerajaan Deli Sumatera Utara*. (<http://agussiswoyo.com/cerita-rakyat/legenda-putri-hijau-cerita-rakyat-dari-sumatera-utara/>, diakses 5 Juli 2019).

Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Suryaman, Maman, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Trans7Official. 2019. *Laporan Pencurian Bocah Ngapa(k) Ya.* (<https://www.youtube.com/watch?v=mM8TfpvudqE>, diakses tanggal 7 Juli 2019).

YouTube. "Dialog: Perkuat Alutsista Kita # 1." YouTube. 23 Agustus 2017. Web. 11 Maret 2019. https://www.youtube.com/watch?v=_fHjxm3St5Q.

YouTube. "Dialog: Perkuat Alutsista Kita # 2." YouTube. 23 Agustus 2017. Web. 11 Maret 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=-owOg47acy8>.

YouTube. "Menyampaikan Ide Melalui Karya Tulis ilmiah." YouTube. 13 November 2016. Web. 12 Agustus 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=qRZB7JeYrYk>.

YouTube. "Siapa Sangka, Militer Indonesia Lebih Kuat dari Israel dan Australia! -The Global Firepower." YouTube. 9 Oktober 2017. Web. 5 Maret 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=8bKWcJyqmEE>.

Penulis



Yolanda Putri Novytasari, S.Pd. lahir di Sragen, 23 September 1992. Sarjana lulusan S-1 jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dari Universitas Negeri Yogyakarta ini bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa sejak tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain menyusun bahan ajar BIPA, penulis yang turut serta menjadi tim dalam pengiriman pengajar BIPA ke kawasan Asia-Pasifik (ASPASAF) ini juga mengajarkan bahasa Prancis kepada Satgas TNI Kontingen Garuda yang diberangkatkan ke Republik Demokratik Congo dan Republik Afrika Tengah untuk mengembangkan misi perdamaian dari Dewan Keamanan PBB. Penulis bisa dihubungi melalui posel yolanda.putri@kemdikbud.go.id.

Ayu Dwi Nastiti, S.Pd. lahir di Probolinggo, 17 Maret 1990. Sarjana lulusan S-1 dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Malang ini bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa sejak tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain menyusun bahan ajar BIPA, penulis yang turut serta menjadi tim dalam pengiriman pengajar BIPA ke kawasan ASEAN ini juga mengajarkan bahasa Inggris kepada Satgas TNI Kontingen Garuda yang diberangkatkan ke Republik Afrika Tengah, Republik Demokratik Congo, dan Republik Lebanon untuk mengembangkan misi perdamaian dari Dewan Keamanan PBB. Penulis bisa dihubungi melalui posel ayu.dwi@kemdikbud.go.id





Susani Muhamad Hatta, S.S. bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa sejak tahun 2014 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain menyusun bahan ajar BIPA dan bahan ajar bahasa Inggris, penulis yang pernah menjadi pengajar BIPA di luar negeri ini juga menjadi pengajar bahasa Inggris bagi personel TNI yang akan diberangkatkan ke luar negeri. Penulis bisa dihubungi melalui posel susani.muhammad @kemdikbud.go.id

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 badanbahasakemendikbud

